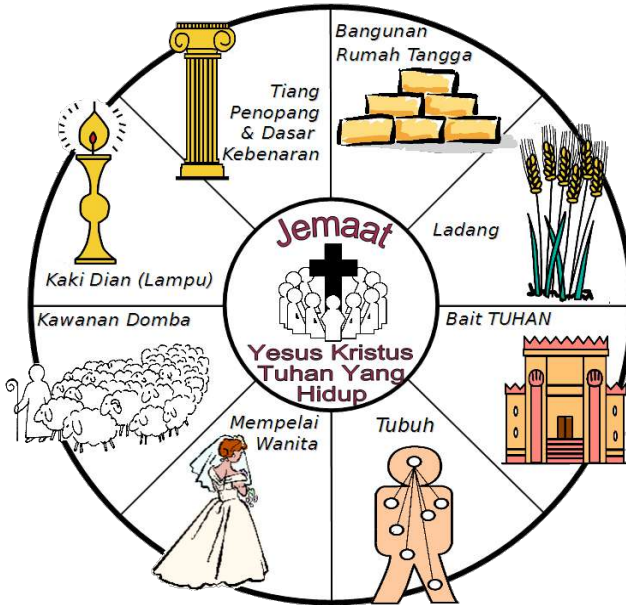


Kebenaran-kebenaran yang Berharga



Jemaat Yesus

WILLIAM MACDONALD

Buku No. 2 dari Seri:
Jemaat yang Dikasihi Yesus

Sastra Hidup Indonesia

Edisi Baru yang Keempat 2013 (C02)

- Bab 1, 3, 4: William MacDonald, *Jemaat yang Dikasihi Yesus*; Bab 1, 2, dan 3
(*Christ loved the Church*; Walterick Publishers, Kansas City, Kansas, USA)
© 2010 Sastra Hidup Indonesia; 1956, 1973 William MacDonald
- Bab 5 W. MacDonald, *Ikutilah Yesus – Pedoman bagi Murid-murid Yesus*; Bagian 5
Bab 7 (*The Disciple's Manual*; Chapter 50)
© ⓘ ⓘ ⓘ Sastra Hidup Indonesia; © 2004 William MacDonald
- Bab 6 W. MacDonald, *Ikutilah Yesus – Ikutilah Yesus – Langkah-langkah Pertama*
Bab 7 (*Lessons for Christian Living*, Chapter 7)
© ⓘ ⓘ ⓘ Sastra Hidup Indonesia; © 1977 William MacDonald
- Bab 7 W. MacDonald, *Ikutilah Yesus – Pedoman bagi Murid-murid Yesus*; Bagian 4
Bab 1 (*The Disciple's Manual*; Chapter 31)
© ⓘ ⓘ ⓘ Sastra Hidup Indonesia; © 2004 William MacDonald

Bab 2, 3 (Tambahan Pelajaran):

© ⓘ ⓘ ⓘ 2010, 2013 Helmi Berkah, Sastra Hidup Indonesia.

Penerbit: Sastra Hidup Indonesia, www.sastra-hidup.net

Penerjemah: Joko Pitono

Editor Utama: Yuri Adu Tae

Hak pengarang dilindungi Undang-undang

This work is licensed under *Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike CC BY-NC-SA*
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/3.0/>)

Kutipan-kutipan Firman Tuhan biasanya diambil dari:

- KITAB SUCI-TERJEMAHAN LAMA (TL), Lembaga-Lembaga Alkitab yang Berkerdja-sama, Djakarta 1954, 1965. Dari Alkitab Bode (PB) dan Klinkert (PL), © The Word® 2003-10 Costas Stergiou (www.theword.net)
- KITAB SUCI-Indonesian Literal Translation, (KSLIT) © Yayasan Lentera Bangsa 2008 (www.yalensa.org)
- ALKITAB TERJEMAHAN BARU (TB) © LAI, 2000

Tata letak dengan LinuxMint®, LibreOffice®, ^liber^line®, THE GIMP® dan Inkscape®.

Daftar Isi

Daftar Singkatan Kitab.....	iv
Prakata.....	v
1. Jemaat yang Merupakan Tubuh Yesus Kristus.....	1
2. Jemaat yang Merupakan Tubuh Yesus Kristus.....	9
3. Kebenaran-kebenaran tentang Jemaat-Nya.....	15
4. Jemaat Setempat.....	25
5. Jemaat Lokal: Hak-hak Istimewa dan Tanggung Jawab.....	35
6. Ikutilah Sebuah Jemaat Lokal.....	39
7. Kasihilah Jemaat Yesus!.....	43

Daftar Singkatan Kitab

Perjanjian Lama

Kej.	Kejadian	Pkh.	Pengkhotbah
Kel.	Keluaran	Kid.	Kidung Agung
Im.	Imamat	Yes.	Yesaya
Bil.	Bilangan	Yer.	Yeremia
Ul.	Ulangan	Rat.	Ratapan
Yos.	Yosua	Yeh.	Yehezkiel
Hak.	Hakim-hakim	Dan.	Daniel
Rut	Rut	Hos.	Hosea
1Sam.	1 Samuel	Yl.	Yoël
2Sam.	2 Samuel	Am.	Amos
1Raj.	1 Raja-raja	Ob.	Obadja
2Raj.	2 Raja-raja	Yun.	Yunus
1Taw.	1 Tawarikh	Mi.	Mikha
2Taw.	2 Tawarikh	Nah.	Nahum
Ezr.	Ezra	Hab.	Habakuk
Neh.	Nehemia	Zef.	Zefanya
Est.	Ester	Hag.	Hagai
Ayb.	Ayub	Za.	Zakharia
Mzm.	Mazmur	Mal.	Maleakhi
Ams.	Amsal		

Perjanjian Baru

Mat.	Matius	1Tim.	1 Timotius
Mrk.	Markus	2Tim.	2 Timotius
Luk.	Lukas	Tit.	Titus
Yoh.	Yohanes	Flm.	Filemon
Kis.	Kisah Para Rasul	Ibr.	Ibrani
Rm.	Roma	Yak.	Yakobus
1Kor.	1 Korintus	1Ptr.	1 Petrus
2Kor.	2 Korintus	2Ptr.	2 Petrus
Gal.	Galatia	1Yoh.	1 Yohanes
Ef.	Efesus	2Yoh.	2 Yohanes
Filp.	Filipi	3Yoh.	3 Yohanes
Kol.	Kolose	Yud.	Yudas
1Tes.	1 Tesalonika	Why.	Wahyu
2Tes.	2 Tesalonika		

Prakata

Pelajaran ini memberikan tambahan dan bantuan pada sebuah buku pelajaran Alkitab yang terkenal, yang berjudul “*Jemaat yang Dikasihi Yesus Kristus*“, karya William MacDonald.¹ Bersama buku itu, pelajaran ini merupakan suatu usaha untuk menjelaskan apa yang diajarkan dalam Firman Tuhan mengenai pokok “gereja” atau “jemaat”.

Beberapa hal yang dijelaskan dalam buku ini barangkali merupakan hal baru, bahkan bertentangan dengan pendapat Anda dan sangat revolusioner bagi Anda. Kalau begini, ujilah semua hal yang sudah diterima dengan berdoa, dengan hati yang terbuka pada Tuhan dan dengan hanya mempelajari Firman Tuhan saja!

Buku ini hanya dimaksudkan sebagai tambahan pada buku William MacDonald tersebut.

Mengenai Nama-nama Tuhan

Penerbit *Sastra Hidup Indonesia* tidak ingin memberikan kesan bahwa tidak ada perbedaan antara Tuhan Yang Kekal dan Mahakuasa yang menyatakan diri di dalam Alkitab dan 'Tuhan' yang diperkenalkan di dalam Al-Qur'an. Sesungguhnya, kami mengakui bahwa mereka sama sekali tidak sama.

Di dalam buku ini, kami menyediakan bagi para pembaca nama-nama dan istilah-istilah tentang Tuhan Alkitabiah secara teliti dan saksama. Nama-nama dan istilah-istilah ilahi yang digunakan di dalam naskah-naskah Alkitab asli seharusnya dicantumkan dengan setepat-tepatnya di dalam buku ini. Oleh karena itu, penerbit memutuskan untuk menghindari penggunaan beberapa istilah dan ungkapan “tradisional” yang digunakan di dalam banyak buku Kristen di Indonesia.

Penerbit juga tidak menggunakan istilah-istilah dari bahasa aslinya—bahasa Ibrani dan bahasa Yunani—dengan menyalin setiap huruf dari satu abjad ke huruf abjad yang lain, walaupun cara kerja ini sesungguhnya

¹ Dapatkan secara gratis dan bacalah buku yang berisi penjelasan yang lebih lengkap tentang pokok ini, yaitu, “*Jemaat yang Dikasihi Yesus*” (www.sastra-hidup.net/)!

sangat akurat. Hal ini karena kita akan menganggap istilah-istilah seperti itu agak asing dan tidak biasa.

Oleh sebab itu, istilah-istilah yang digunakan dalam buku ini adalah istilah-istilah yang sudah cukup biasa dalam bahasa Indonesia. Istilah-istilah berikut ini adalah istilah-istilah yang terpenting:

- Nama pribadi Tuhan Yang Kekal dan Tuhan Yang Mahakuasa (yang aslinya dalam bahasa Ibrani: “YAHWEH”) diterjemahkan dengan menggunakan istilah “TUHAN” (semuanya ditulis dengan menggunakan huruf besar saja).
- Istilah umum Tuhan (yang aslinya dalam bahasa Ibrani: “Elohim”) diterjemahkan dengan menggunakan istilah “Tuhan” (huruf pertamanya saja yang besar).
- Dalam Perjanjian Baru, yang ditulis dalam bahasa Yunani, Roh Kudus membimbing para penulis dengan menggunakan kata “*theos*” baik sebagai nama pribadi Tuhan maupun sebagai istilah umum. Kami menghormati fakta ini dan kami menerjemahkan kata “*theos*” dengan memakai istilah “Tuhan”.
- Gelar dan istilah umum Yesus Kristus (yang aslinya di dalam bahasa Yunani: “*kyrios*”) diterjemahkan sesuai dengan artinya dalam bahasa asli, yaitu “Tuan”(huruf pertama ditulis dengan memakai huruf besar). Jikalau kata “*kyrios*” tersebut dikenakan pada manusia atau ciptaan-ciptaan yang lain, yang digunakan adalah istilah “tuan” (semuanya ditulis dengan menggunakan huruf kecil).
- Istilah-istilah umum untuk dewa-dewi atau ilah-ilah yang lain diterjemahkan dengan menggunakan istilah-istilah yang umum, yaitu “ilah” atau “dewa”(semuanya ditulis dengan menggunakan huruf kecil).

Kami yakin bahwa penggunaan istilah yang tepat ini akan menolong para pembaca untuk membedakan Tuhan, Pencipta kekal yang telah menyatakan Diri-Nya sendiri di dalam Alkitab dan “*Tuhan*” yang terdapat di dalam Al-Qur'an: Tuhan Alkitabiah sama sekali tidak sama dengan “*Tuhan*” yang tertulis di dalam Al-Qur'an.

Kami yakin bahwa ketepatan penggunaan istilah ini dapat menjadi suatu berkat yang bermanfaat bagi Anda dan memberikan suatu rasa hormat kepada satu-satunya Tuhan Tritunggal.

1. Jemaat yang Merupakan Tubuh Yesus Kristus

“Kristus telah mengasihi jemaat dan telah menyerahkan diri baginya.” (Ef. 5:25). Kita juga harus mengasihi jemaat², dan bagaimana pun, kita harus menyerahkan diri kita bagi jemaat. Kita seharusnya menyerahkan dan mengabdikan diri kita dalam pelayanan yang penuh kasih dan dengan senang hati agar jemaat di muka bumi ini maju, berkembang, dan bertumbuh.

Tujuan pelajaran ini adalah menguji dan menyelidiki beberapa prinsip penting dalam Perjanjian Baru, yang menentukan ciri-ciri khas, karakter, dan tingkah laku “*jemaat yang merupakan tubuh-Nya*” (Ef. 5:23). Sebab itu, kita akan belajar kebenaran-kebenaran besar yang tetap mengenai jemaat universal. Kemudian, kita akan menunjukkan bagaimana setiap gereja lokal (jemaat setempat) bertanggung jawab untuk menyaksikan kebenaran-kebenaran ini dalam kehidupan, kebiasaan, dan tingkah laku sehari-hari mereka.

Mula-mula, hal yang harus ditekankan adalah bahwa kebenaran tentang ajaran jemaat tidak boleh dipisahkan dari kebenaran tentang keadaan, yaitu bahwa orang Kristen yang membentuk sebuah jemaat setempat harus senantiasa menjadi kesaksian hidup bagi kebenaran itu sendiri. Hal tersebut akan terus ditekankan sepanjang pelajaran-pelajaran ini.

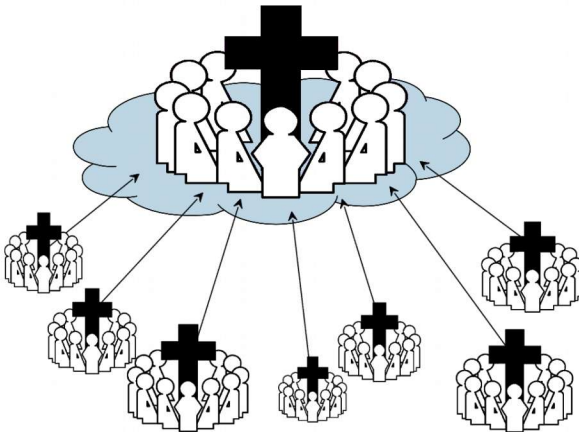
Pengertian Jemaat-Nya

Dalam Perjanjian Baru, kata “*jemaat*”¹ berasal dari kata bahasa Yunani, “*ekklesia*”. Kata itu berarti “suatu kelompok yang dipanggil keluar”, “suatu perkumpulan” atau “suatu pertemuan”. Stefanus menggunakan kata tersebut untuk menggambarkan bangsa Israel sebagai “*jemaat di padang gurun*” (Kis. 7:38). Kata ini juga digunakan dalam Kitab Kisah Para Rasul untuk menggambarkan sebuah gerombolan atau rakyat penyembah berhala di Efesus (Kis. 19:32,39,40).

2 atau: 'gereja'

Namun pada umumnya, kata-kata tersebut digunakan di dalam Perjanjian Baru untuk menggambarkan sekelompok orang yang percaya kepada Tuan Yesus Kristus. Sebab itu, Paulus berbicara tentang “*jemaat Tuhan yang diperoleh-Nya (dibeli) dengan darah-Nya sendiri*” (Kis. 20:28). Dalam surat pertamanya kepada jemaat Kristen di Korintus, rasul agung ini membagi manusia di seluruh dunia ini ke dalam tiga kelompok, yaitu orang Yahudi, orang yang bukan Yahudi (disebut “*orang Yunani*”), dan jemaat Tuhan (1Kor. 10:32). Kemudian, dia menjelaskan bahwa jemaat Tuhan itu juga termasuk orang Kristen yang dianiaya sebelum dia bertobat dan percaya kepada Tuhan dan Juruselamat, Yesus Kristus (1Kor. 15:9).

Telah dikatakan bahwa jemaat (gereja) bukan sebuah organisasi melainkan satu organisme atau tubuh. Hal ini berarti bahwa jemaat itu bukan sebuah lembaga yang tidak bernyawa melainkan seperti suatu makhluk yang hidup. Jemaat merupakan persekutuan semua orang yang mempunyai hidup baru dalam Yesus Kristus, mereka yang disambung dan dihubungkan dalam suatu kesatuan yang hidup oleh Roh Kudus. Jadi, jemaat adalah suatu hubungan yang erat dan murni antar orang-orang satu kelompok yang tidak bersifat kelembagaan.



Dalam Perjanjian Baru, ada banyak nama dan istilah yang dinyatakan untuk menggambarkan arti jemaat. Salah satu cara yang terbaik untuk memahami dan mengerti arti jemaat adalah mempertimbangkan dan memikirkan makna setiap istilah tersebut. Berikut ini adalah gambaran-gambaran yang terkemuka tentang jemaat³:

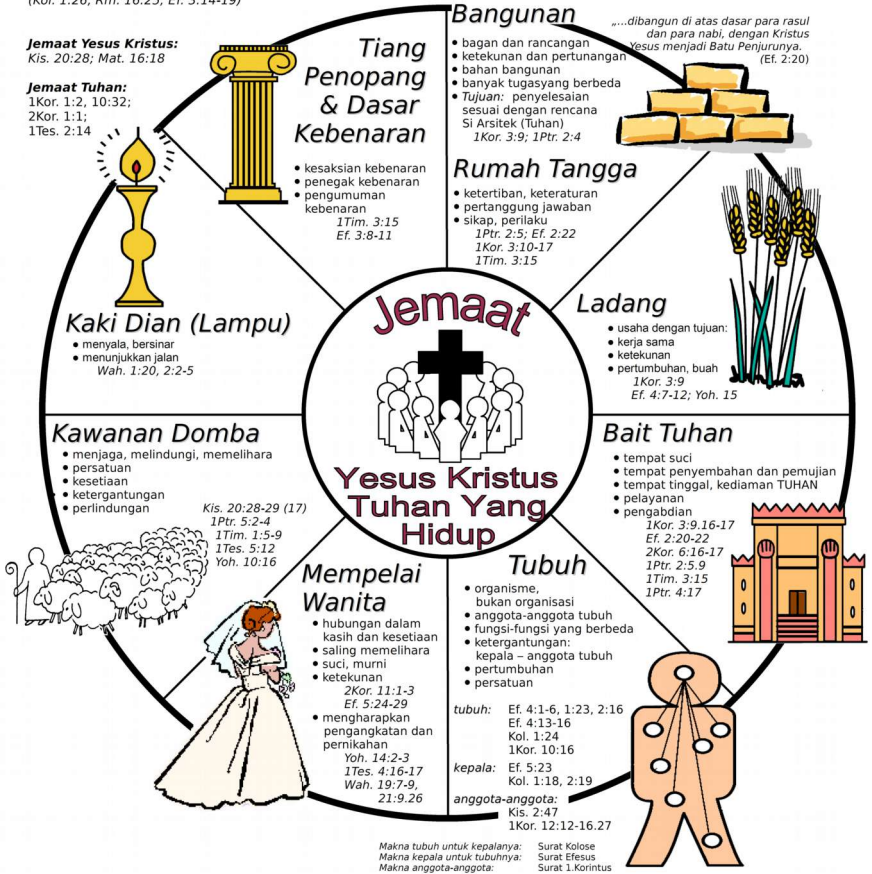
3 Ada lampiran tentang gambaran-gambaran jemaat Tuan Yesus di bagian belakang buku ini.

Yang dipanggil ("ekklisia")

Ef. 1:1; Kis. 2:47; 20:24; 1Kor. 15:9; 1Tim. 3:15 d.l.l.

Rahasia Tuhan:

Ef. 3:4-8-11; Kol. 2:2, 4:3
(Kol. 1:26, Rm. 16:25; Ef. 3:14-19)



1. Kawan Domba (Yoh. 10:16)

Bangsa Yahudi diumpamakan sebagai satu kandang domba. Jemaat diumpamakan sebagai satu kawan domba. Dalam Yohanes 10:16 Tuan Yesus berkata, “Ada lagi pada-Ku domba-domba lain, yang bukan dari kandang ini (artinya: Israel); domba-domba itu harus Kutuntun juga dan mereka akan mendengarkan suara-Ku dan mereka akan menjadi satu kawan dengan satu gembala.” Gambaran tentang satu kawan domba mengingatkan kita akan sekelompok orang Kristen yang hidup

bersama-sama di bawah penjagaan yang lembut dan penuh kasih sayang oleh Gembala Yang Baik sambil mendengarkan suara-Nya serta mengikuti-Nya (Yoh. 10:3-4).

2. Ladang Tuhan (1Kor. 3:9)

Jemaat diumpamakan sebagai sebidang kebun atau ladang Tuhan yang Dia ciptakan dengan tujuan menumbuhkan dan menghasilkan buah bagi kemuliaan-Nya. Pokok baru yang berkaitan dengan gambaran ini adalah tujuan dan tugas “menghasilkan buah”.

3. Bangunan Tuhan (1Kor. 3:9)

Istilah ini menggambarkan Tuhan yang sedang mengadakan suatu program pembangunan. Dia sedang menambahkan batu-batu yang hidup pada jemaat (1Ptr. 2:5). Betapa pentingnya kehidupan kita dipersembahkan dan diabdikan pada proyek dan pekerjaan pembangunan yang benar-benar Dia perhatikan!

4. Bait Tuhan (1Kor. 3:16)

Kata “bait” langsung mengingatkan kita akan penyembahan dan mengingatkan kita bahwa satu-satunya penyembahan yang didapat Tuhan saat ini berasal dari mereka yang menjadi anggota jemaat-Nya.

5. Tubuh Yesus Kristus (Ef. 1:22-23)

Tubuh merupakan sarana atau alat bagi seseorang untuk menyatakan dirinya. Jadi Tubuh Yesus Kristus merupakan suatu kesatuan yang dipilih oleh Tuhan untuk menyatakan diri-Nya kepada dunia pada zaman ini. Ketika kebenaran besar ini dimengerti dan dipahami, orang percaya tidak akan pernah lagi berpikir bahwa jemaat adalah suatu hal yang kecil sekali peranannya, yang kurang penting atau sepele. Sebaliknya ia akan mengabdikan dan mempersembahkan dirinya secara penuh demi pertumbuhan dan perkembangan tubuh Yesus ini.

6. Manusia Baru (Ef. 2:15)

Kebenaran yang sangat ditekankan adalah pikiran tentang hal menjadi ciptaan baru. Perbedaan yang terbesar di antara manusia, yaitu di antara orang Yahudi dan orang yang bukan Yahudi⁴, sudah ditiadakan

4 juga disebut “orang Yunani”

di dalam jemaat; Tuhan telah membuat kedua kelompok manusia itu menjadi satu manusia yang baru.

7. Tempat Kediaman Tuhan (Ef. 2:22)

Istilah ini menyampaikan suatu kebenaran bahwa Tuhan, pada saat ini, berdiam di dalam jemaat-Nya, bukan di dalam satu tempat ibadah atau di dalam satu bait suci yang dibangun oleh manusia seperti dahulu.

8. Mempelai Wanita Yesus Kristus (Ef. 5:25-27; 2Kor. 11:2)

Gambaran tentang jemaat di sini menekankan ide dan pengertian tentang kasih sayang. *“Suami-suami, kasihilah istrimu, sebagaimana Kristus telah mengasihi jemaat dan telah menyerahkan diri baginya untuk menguduskannya, sesudah ia menyucikannya dengan memandikannya dengan air dan firman, supaya dengan demikian Ia menempatkan di hadapan diri-Nya dengan cemerlang tanpa cacat atau kerut atau yang serupa dengan hal-hal itu, tetapi supaya jemaat kudus dan tidak bercela.”* Jika Yesus telah mengasihi jemaat-Nya dan telah menyerahkan diri untuk jemaat, jelaslah bahwa jemaat harus dipenuhi dengan kasih sayang kepada Dia sama seperti seorang mempelai wanita kepada mempelai pria.

9. Keluarga atau Rumah Tangga Tuhan (1Tim. 3:15)

Suatu keluarga atau rumah tangga mengajarkan kepada kita tentang berbagai peraturan, tata tertib dan kedisiplinan. Pemikiran tentang peraturan dan tata tertib tertulis dalam 1 Timotius 3:15, *“Supaya ... engkau tahu bagaimana kita harus hidup sebagai keluarga Tuhan, yakni jemaat Tuhan yang hidup.”* Kedisiplinan ditunjukkan dalam 1 Petrus 4:17, *“Karena sekarang telah tiba saatnya penghakiman dimulai, dan rumah Tuhanlah yang harus pertama-tama dihakimi.”*

10. Tiang Penopang dan Dasar Kebenaran (1Tim. 3:15)

Selain berfungsi sebagai pendukung pada suatu bangunan, sebuah tiang penopang pada zaman dahulu sering digunakan untuk menempatkan pengumuman-pengumuman bagi masyarakat. Tiang penopang sebagai alat proklamasi resmi.

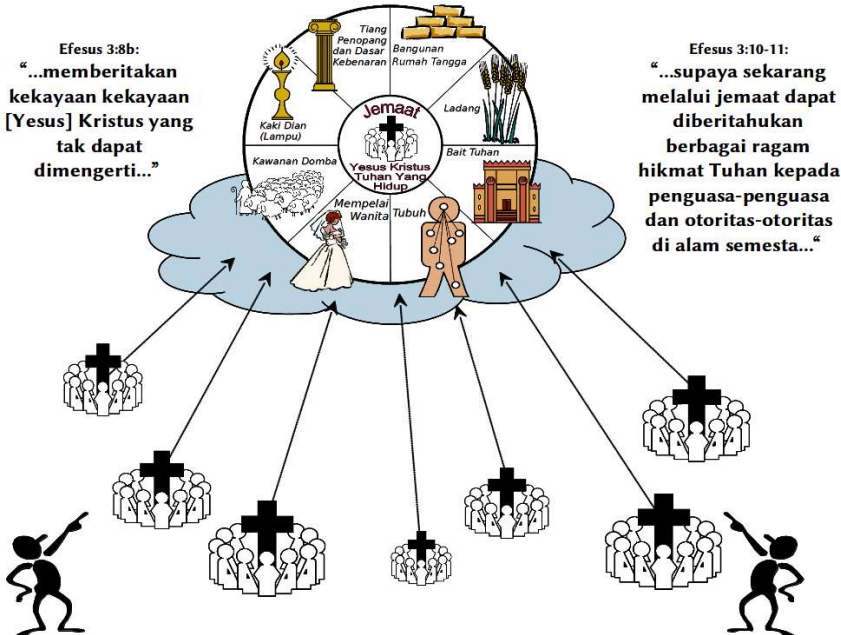
Kata *“dasar”* berarti sebuah pertahanan, penopang, atau pendukung. Jemaat Tuhan merupakan suatu kesatuan yang sudah Dia tetapkan dan

perintahkan untuk mengumumkan, menyatakan, mendukung, mempertahankan, menyokong dan membela kebenaran-Nya. Oleh karena itu, pendapat ini tidak salah: jika berada dalam kehendak dan keinginan Tuhan, orang Kristen harus mengabdikan dan mempersembahkan usaha-usaha terbaik mereka bagi pengembangan, perluasan, dan kesejahteraan rohani jemaat.

Tugas dan Misi Jemaat-Nya

Ada banyak orang yang memegahkan diri bahwa tugas dan misi mereka adalah mengajarkan dan memberitakan Injil, tetapi mereka berpandangan bahwa misi itu terpisah dari jemaat. Mereka seharusnya memperhatikan bahwa pelayanan Rasul Paulus memiliki makna ganda, yaitu:

1. *"untuk memberitakan kepada orang-orang bukan Yahudi kekayaan Kristus, yang tidak terduga itu"* (Ef. 3:8), dan juga...
2. *"untuk menyatakan apa isi tugas penyelenggaraan rahasia yang telah berabad-abad tersembunyi dalam Tuhan..."* (Ef. 3:9-11).



Asal-Usul Jemaat-Nya

Orang-orang yang terkemuka dan saleh kadang-kadang berpendapat berbeda tentang kapan pertama kali jemaat itu dibentuk. Sebagian orang berpikir bahwa jemaat adalah kelanjutan atau hasil perkembangan dari bangsa Israel dalam Perjanjian Lama. Yang lain berpegang teguh pada pendapat bahwa keberadaan jemaat belum ada dalam Perjanjian Lama, tetapi jemaat dimulai pada suatu zaman⁵ yang baru. Kita menyetujui pandangan yang kedua. Ada tiga pertimbangan yang berkenaan dengan pendapat kedua ini:

- Di dalam Efesus 3:4-5, Paulus mengatakan jemaat sebagai sebuah *“rahasia Kristus yang pada zaman angkatan-angkatan yang dahulu tidak diberitakan kepada anak-anak manusia, tetapi yang sekarang dinyatakan dalam Roh kepada rasul-rasul dan nabi-nabi-Nya yang kudus”*. Dan lagi di dalam ayat 9, dia mengatakan bahwa jemaat adalah sebuah *“rahasia yang telah berabad-abad tersembunyi dalam Tuhan”* (Bacalah Kolose 1:26 dan Roma 16:25,26).
- Jemaat merupakan sebuah rahasia yang dipegang atau disimpan oleh Tuhan sepanjang masa Perjanjian Lama dan tidak dinyatakan hingga rasul-rasul dan nabi-nabi Perjanjian Baru muncul.
- Dalam Matius 16:18, Tuan Yesus mengatakan, *“di atas batu karang ini Aku akan mendirikan jemaat-Ku.”* Dengan kata lain, jemaat masih akan dijadikan pada waktu yang akan datang ketika Dia mengatakannya.
- Di dalam Efesus 4:8-11, Paulus menekankan Yesus Kristus sebagai pemberi karunia-karunia kepada jemaat sesudah Dia bangkit dan naik ke Surga. Pernyataan ini sangat kuat dan berisi penahanan bahwa jika jemaat telah ada sebelum kenaikan-Nya, jemaat pasti kekurangan karunia-karunia bagi kemajuan rohaninya.

Kita percaya bahwa kita bisa menunjukkan dua kebenaran penting, yakni:

1. Jemaat dimulai pada suatu zaman baru.
2. Jemaat dibentuk dan dimulai pada hari Pentekosta.

Dikatakan bahwa Tubuh Yesus Kristus, yaitu jemaat-Nya, sudah dibentuk oleh pembaptisan Roh Kudus (1Kor. 12:13). Bila demikian, dapatkah kita menentukan kapan baptisan Roh Kudus itu terjadi? Dalam Kisah Para Rasul 1:5, segera sebelum kenaikan Tuhan ke Surga, Dia berjanji kepada

5 atau: *dispensasi*

rasul-rasul, "*Kamu akan dibaptis oleh Roh Kudus tidak lama lagi sejak hari ini.*" Pada hari Pentekosta, "*penuhilah mereka dengan Roh Kudus dan mulailah mereka berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka untuk mengatakannya.*" (Kis. 2:4). Ketika membaca Kisah Para Rasul 5:11, kita percaya bahwa jemaat pasti sudah terbentuk. Kita membaca, "*maka sangat ketakutanlah seluruh jemaat*".

Inilah yang menunjukkan hari kelahiran jemaat, yaitu pada hari Pentekosta.

2. Jemaat yang Merupakan Tubuh Yesus Kristus

Pedoman Pelajaran Firman Tuhan

“Kristus telah mengasihi jemaat dan telah menyerahkan diri-Nya baginya.”
(Ef. 5:25)

1. Jemaat Yesus – Apa yang Bisa Kita Pelajari?

“Karena Yesus sudah menjadi teladan bagi kita, kita juga harus...”
(Ef. 5:25)

- mengasihi jemaat – dengan bersemangat, bergembira, bergairah...
- menyerahkan diri kita untuk jemaat – dengan sepenuh hati...
- menyerahkan dan mengabdikan diri kita dalam pelayanan yang penuh kasih dan sukacita...

..agar jemaat yang ada di muka bumi ini bisa maju dan berkembang.

Oleh sebab itu, kita perlu menguji, meninjau, dan menyelidiki beberapa prinsip penting:

- Prinsip-prinsip yang menetapkan sifat dan ciri-ciri khas “*jemaat yang merupakan tubuh-Nya*” (Ef. 5:23).
- Kebenaran-kebenaran besar yang tidak berubah mengenai jemaat universal.
- Cara setiap jemaat lokal menyaksikan kebenaran-kebenaran ini dalam kehidupan dan tingkah laku sehari-hari.
- Orang Kristen yang membentuk sebuah jemaat lokal harus senantiasa menjadi saksi dan gambaran tentang kebenaran itu sendiri!

2. Jemaat Yesus – Kediaman Tuhan

Tempat Berdiamnya TUHAN pada Masa Perjanjian Lama (Kemah Suci) merupakan sebuah contoh, gambaran, dan bahan pelajaran tentang Jemaat-Nya:

Tempat Berdiam dan Tempat Pernyataan Tuhan

- **Keluaran 25:8-9, 40:**

(8) Dan mereka harus membuat **tempat kudus** bagi-Ku, supaya Aku akan **diam** di tengah-tengah mereka. (9) Menurut segala apa yang Kutunjukkan kepadamu sebagai **contoh** Kemah Suci dan sebagai **contoh** segala perabotannya, demikianlah harus kamu membuatnya.

(40) Dan ingatlah, bahwa engkau membuat semuanya itu menurut **contoh** yang telah ditunjukkan kepadamu di atas gunung itu.”

Tempat yang Harus Dibuat secara Tepat dan Persis Menurut “Contoh Asli” (Pola) yang Ada di Surga

(baik pembangunan maupun pelayanan di dalam Kemah itu)

- **Keluaran 36:1**

...sehingga ia tahu melakukan segala macam pekerjaan untuk mendirikan tempat kudus, **tepat menurut yang diperintahkan TUHAN.**

- **Keluaran 39:32**

Demikianlah diselesaikan segala pekerjaan melengkapi Kemah Suci, yakni Kemah Pertemuan itu. Orang Israel telah melakukannya **tepat seperti yang diperintahkan TUHAN** kepada Musa, demikianlah mereka melakukannya.

- **Keluaran 39:43**

Dan Musa melihat segala pekerjaan itu, dan sesungguhnya, mereka telah **melakukannya seperti yang diperintahkan TUHAN**, demikianlah mereka melakukannya. Lalu Musa mem-berkati mereka.

Sadarilah di dalam Keluaran:

- **7 pasal:** Petunjuk-petunjuk tentang pembangunan Kemah (terperinci! - Lihat Kejadian 25–31)

- **5 pasal:** Laporan tentang pembangunan Kemah (terperinci! - Lihat Kejadian 35–39)
- **34 pasal:** Petunjuk tentang pelayanan (terperinci! - Lihat Imamat I–27 dan Bilangan 3–10)

Tempat Pernyataan Kemuliaan TUHAN – Awan Kemuliaan
• ***Keluaran 40:34-35***

Lalu awan itu menutupi Kemah Pertemuan, dan kemuliaan TUHAN memenuhi Kemah Suci, sehingga Musa tidak dapat memasuki Kemah Pertemuan, sebab awan itu hinggap di atas kemah itu, dan kemuliaan TUHAN memenuhi Kemah Suci.

Pada suatu Waktu, Kemah itu Ditinggalkan TUHAN dengan Bangsa Israel yang tidak Sadar

- ***Mazmur 78:60***
...sehingga Dia meninggalkan tabernakel [Kemah-Nya] di Silo, kemah tempat Dia telah bersemayam di antara manusia.

3. Jemaat Yesus – Gambaran dalam Perjanjian Lama

Pelajaran dan Contoh bagi Kita! (Peringatan dan Dorongan)

- **1 Korintus 10:6-7**
Dan, hal-hal ini telah dijadikan contoh bagi kita...
- **Roma 15:4a**
Sebab, segala sesuatu yang ditulis dahulu, telah ditulis sebagai pengajaran bagi kita. (1Kor. 9:9-11)
- **2 Timotius 3:16-17**
Semua tulisan diilhamkan oleh Tuhan dan bermanfaat untuk pengajaran, untuk teguran, untuk perbaikan, untuk pendidikan dalam kebenaran, sehingga tiap-tiap manusia kepunyaan Tuhan diperlengkapi untuk setiap pekerjaan yang baik, karena telah disempurnakan.

Segala hal yang Berkaitan dengan Kemah Suci itu Diberikan oleh Tuhan sebagai “Bahan Pelajaran” yang Kelihatan

- **Efesus 3:9-11**

(9) *...rahasia yang telah tersembunyi dari zaman ke zaman di dalam Tuhan yang telah menciptakan segala sesuatu melalui Yesus Kristus.*

(10) *Supaya sekarang, melalui jemaat, dapat diberitahukan berbagai ragam hikmat Tuhan kepada penguasa-penguasa dan otoritas-otoritas di alam semesta⁶,*

(11) *sesuai dengan tujuan dari zaman ke zaman yang telah Dia lakukan di dalam Kristus Yesus, Tuan kita.*

Kebenaran-kebenaran dinyatakan...

- sedikit demi sedikit
- melalui penjelasan dan lambang-lambang yang kelihatan (sebagai “bahan pelajaran”)
- baik melalui Kemah Suci di gurun maupun melalui Bait Tuhan di Yerusalem.

Perhatian!

- **Imamat 10:1-2**

Mereka mempersembahkan api asing ke hadirat TUHAN, yang tidak Dia perintahkan kepada mereka. Maka, keluarlah api dari hadirat TUHAN dan melalap mereka, maka matilah mereka di hadirat TUHAN.

- **Mazmur 78:60**

Ia meninggalkan kemah-Nya di Silo, tempat kediaman-Nya di antara manusia.

6 malaikat-malaikat, setan-setan, roh-roh jahat, dsb.

4. Jemaat Yesus – Gambaran dan Makna dalam Perjanjian Baru

Juga ada Lambang-lambang dan Peringatan-peringatan!

Misalnya: Perjamuan Tuhan

- **1 Korintus 11:28-30**

(28) *Namun, biarlah manusia menguji dirinya sendiri, dan dengan demikian biarlah dia makan roti itu dan minum cawan itu.*

(29) *Sebab, siapa yang makan dan minum dengan cara yang tidak layak, ia makan dan minum suatu penghukuman bagi dirinya sendiri, karena tidak membedakan tubuh Tuhan.*

(30) ***Sebab itu, banyak yang lemah dan sakit di antara kamu, bahkan cukup banyak yang meninggal.***

Jangan Lupa Alasan dan Makna:

- **Efesus 3:9-11**

(9) *...rahasia yang telah tersembunyi dari zaman ke zaman di dalam Tuhan yang telah menciptakan segala sesuatu melalui Yesus Kristus.*

(10) ***Supaya sekarang, melalui jemaat dapat diberitahukan berbagai ragam hikmat Tuhan kepada penguasa-penguasa dan otoritas-otoritas di alam semesta⁷,***

(11) *sesuai dengan tujuan dari zaman ke zaman yang telah Dia lakukan di dalam Kristus Yesus, Tuan kita.*

Jemaat adalah Tempat Kediaman Tuhan dan Pernyataan Rahasia-Nya!

7 malaikat-malaikat, setan-setan, roh-roh jahat, dsb.

5. Kesimpulan

- **Mazmur 26:8**

Ya, TUHAN, aku mengasihi rumah kediaman-Mu, dan tempat kediaman kemuliaan-Mu.

- **Mazmur 27:4**

Satu hal telah kuminta kepada TUHAN, itulah yang kuingini: supaya aku diam di Rumah TUHAN seumur hidupku, untuk menyaksikan kemurahan TUHAN dan untuk merenung di tempat suci-Nya.

Tujuan dan Maksud Setiap Jemaat Lokal:

Setiap jemaat lokal dikehendaki oleh Tuhan sebagai pernyataan...

- kebenaran-kebenaran tentang jemaat universal dan tentang
- kebenaran-kebenaran serta rahasia-rahasia yang tidak terduga tentang Tuhan Bapa dan Yesus Kristus (Ef. 3:8-11).

Kebenaran-kebenaran yang berharga tersebut harus dinyatakan, digambarkan, dan dijelaskan melalui setiap jemaat lokal dengan segala sesuatu yang mereka lakukan!

- **Efesus 3:21**

...bagi Dialah kemuliaan dalam gereja, di dalam Kristus Yesus, bagi segenap generasi dari zaman ke zaman. Amin.

3. Kebenaran-kebenaran tentang Jemaat-Nya

Serta Tambahan Pelajaran Firman Tuhan

Ada banyak kebenaran yang hebat dan penting tentang jemaat Tuhan yang terdapat di dalam Kisah Para Rasul dan surat-surat Para Rasul di dalam Perjanjian Baru. Kita akan menguraikan dengan singkat tujuh kebenaran yang terutama secara lebih lengkap.

1. *Ada Satu Tubuh*

Menurut Efesus 4:4, hanya ada satu jemaat atau gereja. Ada banyak keadaan dan hal yang tampaknya menyangkal pernyataan ini. Namun, menurut pandangan Tuhan, hanya ada satu-satunya tubuh orang percaya di bumi ini. Meskipun secara keseluruhan tidak pernah kelihatan oleh manusia, jemaat itu dibentuk oleh Roh Kudus di dalam satu-satunya tubuh.

Bacalah!

- Efesus 1:23
- Efesus 4:4 (4:1-6, 2:16)
- Efesus 4:13 (4:12-16); Roma 11:12,25
- Kolose 1:24

Renungkanlah Tubuh-Nya sebagai...

- jemaat-Nya
- mereka yang dikuduskan dalam Kristus Yesus dan
- yang dipanggil menjadi orang kudus,
- *“semua orang di segala tempat, yang berseru kepada nama Tuan kita Yesus Kristus, yaitu Tuhan mereka dan Tuhan kita.”* (1Kor. 1:1-2)
- sampai *“kepenuhan Kristus”* – *“sampai jumlah yang penuh dari bangsa-bangsa lain telah masuk”*. (Rm. 11:25)

2. *Yesus Kristus Adalah Kepala Tubuh-Nya*

Dengan menggunakan gambar atau kias tubuh manusia (Ef. 5:23; Kol. 1:18), Paulus mengajarkan kepada kita bahwa Yesus Kristus sebagai kepala di Surga memimpin tubuh-Nya yang ada di bumi. “Kepala” itu memegang kekuasaan, kepemimpinan, dan pusat kecerdasan dan pengetahuan. Kepala dan tubuh memiliki kehidupan, keinginan-keinginan, dan harapan-harapan yang sama. Sebagaimana kepala itu tidak lengkap tanpa tubuh, pada dasarnya Yesus pun tidak lengkap tanpa jemaat-Nya. Makanya kita dikatakan bahwa sebagai tubuh-Nya, jemaat “*adalah kepenuhan Dia yang memenuhi semua dan segala sesuatu*” (Ef. 1:23). Inilah yang membuat orang percaya sangat mengagumkan dan sungguh-sungguh menyembah Tuhan.

Bacalah!

- Kisah Para Rasul 2:47; 5:14 (Mat. 16:18)
- Efesus 5:23.25; Kisah Para Rasul 20:28
- Efesus 5:23, 1:22, 4:15-16; Kolose 1:18, 2:19

Renungkanlah Tubuh-Nya yang...

- dipenuhi oleh Kepala Tubuh sendiri.
- “*diperoleh-Nya dengan darah Kristus sendiri*”
- telah menjadi kepunyaan Tuhan
 - orang percaya masing-masing
 - jemaat-jemaat lokal masing-masing
- “*supaya Dia sendiri saja yang menjadi terutama (utama) dari segala sesuatu.*”
- Hanya Tuan Yesus sebagai kepala jemaat berhak!
 - Para anggota wajib kepatuhan dan ketaatan!
- Keperluan: Hubungan yang akrab dengan Kepala!
 - orang percaya masing-masing
 - jemaat-jemaat lokal masing-masing

3. *Semua Orang Percaya Merupakan Anggota Tubuh Yesus*

Ketika seseorang diselamatkan, dia ditambahkan ke dalam jemaat sebagai anggota tubuh Yesus Kristus (Kis. 2:47). Keanggotaan ini tidak terbatas

oleh suku, bangsa, warna kulit, kewarganegaraan, budaya, tingkatan masyarakat, watak, bahasa, atau golongan⁸ agama.

Dalam tulisannya yang terkenal tentang keanggotaan tubuh Yesus Kristus (1Kor. 12:12-26), Paulus mengingatkan kita bahwa ada banyak anggota di dalam satu tubuh (ayat 12-14). Setiap anggota tubuh mempunyai satu fungsi tertentu (ayat 15-17). Namun, tidak semua anggota mempunyai fungsi yang sama (ayat 19). Kesejahteraan tubuh itu tergantung pada kerja sama semua anggota tubuh⁹ (ayat 21-23). Karena semua anggota tubuh saling membutuhkan satu sama lain, tidak ada alasan untuk saling cemburu atau tidak puas (ayat 15 – 17). Tidak ada alasan untuk berlaku sombong dan berpisah dari anggota-anggota lain (ayat 21). Karena semuanya adalah anggota satu tubuh, harus ada kesadaran dan rasa saling peduli dan kesukacitaan (ayat 23-26).

Setelah naik ke Surga, Tuan Yesus mengutus Roh Kudus untuk menjadi wakil-Nya di dunia (Yoh. 14:16,26). Pekerjaan-pekerjaan Roh Kudus di dalam jemaat bisa dilihat berdasarkan kenyataan-kenyataan berikut:

- Roh Kudus ingin memimpin orang Kristen dalam penyembahan dan ibadah mereka (Ef. 2:18).
- Ia mengilhami doa-doa mereka (Rm. 8:26,27).
- Ia memberikan kuasa dalam khotbah-khotbah mereka (1Tes. 1:5).
- Ia menuntun mereka dalam kegiatan-kegiatan mereka, baik dengan memberikan arahan, pencegahan (Kis. 13:2), maupun pencegahan (Kis. 16:6,7).
- Ia membangkitkan gembala-gembala jemaat (Kis. 20:28).
- Ia melimpahkan karunia-karunia bagi pertumbuhan, pembangunan, dan kemajuan jemaat (Ef. 4:11).
- Ia menuntun orang percaya ke dalam seluruh kebenaran (Yoh. 16:13).

Bacalah!

- Kisah Para Rasul 2:47; 1 Korintus 12:12-26; Efesus 5:30
- 1 Korintus 12:12-14, 20-27

Renungkanlah...

- Anggota-anggota-Nya banyak.

8 atau: *aliran, denominasi*

9 “gotong-royong” semua anggota tubuh-Nya

- Anggota-anggota masing-masing (setiap anggota) diberikan fungsi, kegunaan, dan tugas sendiri (khusus).
- Setiap anggota harus memelihara hubungan yang sehat dengan kepala tubuh (Yesus).
- Hubungan antara anggota-anggota berlangsung secara harmonis, kekeluargaan, dan saling peduli.
 - Saling menghargai dan saling membesarkan hati.
 - Kalau tidak seperti ini:
 - Markus 12:31 (perintah!)
 - 1 Yohanes 4:8.21
- Tujuan dan keperluan: *“Supaya kamu erat bersatu dan sehat sepikir...”* (1Kor. 1:10-13; 3:3-4)

4. Roh Kudus Merupakan Wakil Kristus dalam Jemaat-Nya

Bacalah!

- Yohanes 14:16.26
- Efesus 2:18
- Roma 8:26-27
- 1 Tesalonika 1:5
- Kisah Para Rasul 13:2, 16:6-7
- Kisah Para Rasul 20:28
- Efesus 4:11
- Yohanes 16:13

Renungkanlah Roh Kudus yang...

- ...memimpin anggota-anggota dalam ibadah dan pelayanan.
- ...mengilhami doa-doa.
- ...memberikan kuasa dalam pemberitaan Injil.
- ...menuntun dalam kegiatan-kegiatan – Ia memberikan pimpinan, dukungan, pencegahan, dsb.
- ...menetapkan gembala-gembala jemaat.
- ...melimpahkan karunia-karunia bagi pertumbuhan jemaat.
- ...menuntun anggota-anggota ke jalan kebenaran.

5. *Jemaat Tuhan itu Kudus*

Tuhan memanggil dari seluruh bangsa satu umat demi nama-Nya. Ia memisahkan mereka dari dunia yang penuh dosa untuk diri-Nya. Dia mengundang mereka untuk menjawab panggilan ini dengan menjalani kehidupan sehari-hari yang suci dan kudus (1Kor. 3:17). Hanya dengan cara seperti inilah jemaat-Nya dapat dengan setia mewakili dan menggambarkan Tuhan yang kudus di dalam dunia yang jahat ini.

Bacalah!

- 1 Korintus 3:17
- Galatia 5:19-22
- Efesus 1:4
- 1 Petrus 1:15-16.22

Renungkanlah:

- Kasih persaudaraan adalah ciri khas segala anggota tubuh-Nya, seperti “sidik jari genetika” (1 Yohanes 4:8.21)

6. *Karunia-karunia Diberikan untuk Pembangunan Jemaat*

Tuhan mengharuskan jemaat-Nya bertumbuh, baik dalam segi rohani maupun dalam segi jumlah. Itulah sebabnya, Yesus Kristus yang bangkit itu memberikan karunia-karunia kepada jemaat-Nya (Ef. 4:11). Mula-mula, karunia-karunia tersebut diberikan kepada para pria untuk membangun jemaat-Nya. Seperti yang tertulis dalam Efesus 4:11, karunia-karunia itu berupa karunia untuk melayani sebagai rasul-rasul, nabi-nabi, pemberita-pemberita Injil, gembala-gembala, dan pengajar-pengajar.¹⁰

¹⁰ Dapatkan secara gratis dan bacalah buku yang berisi penjelasan yang lebih lengkap tentang pokok ini, yaitu, “*Roh Kudus dan Karunia-karunia-Nya*” (www.sastra-hidup.net/)

Dalam 1 Korintus 12:8-10, terdapat daftar lain tentang karunia-karunia:

- karunia untuk berkata-kata dengan hikmat
- karunia untuk berkata-kata dengan pengetahuan
- kekuatan iman
- karunia untuk menyembuhkan orang
- karunia untuk mengadakan berbagai mujizat
- karunia untuk bernubuat
- karunia untuk membedakan bermacam-macam roh
- karunia untuk “*berbicara dalam berbagai jenis bahasa*” (menurut terjemahan secara harfiah; istilah yang populer, yaitu “*bahasa roh*”, merupakan suatu terjemahan yang salah.)

Kita percaya bahwa para rasul dan para nabi pada mulanya digunakan Tuhan secara khusus untuk mendirikan dasar jemaat (Ef. 2:20). Kebutuhan akan para rasul dan para nabi Perjanjian Baru telah berlalu pada saat dasar jemaat diletakkan, dan sekarang kita tidak lagi mempunyai para rasul dan para nabi¹¹ berdasarkan arti istilah-istilah tersebut.

Namun kita masih mempunyai penginjil-penginjil, gembala-gembala, dan pengajar-pengajar.

- karunia untuk “*menafsirkan bahasa roh itu*” (secara harfiah dan persis: “*menerjemahkan bahasa-bahasa itu*”)

Tidak ada pertentangan antara kedua daftar tersebut. Dalam Efesus 4, karunia-karunia Tuhan berupa orang-orang tertentu, yang masa hidupnya diberikan untuk melakukan pemberitaan Injil, pengajaran, atau pekerjaan sebagai gembala jemaat. Dalam 1 Korintus 12, karunia-karunia itu merupakan suatu anugerah atau kemampuan yang tidak semata-mata terbatas pada orang-orang tertentu, tetapi yang oleh Roh Kudus diberikan kepada anggota-anggota Tubuh Yesus Kristus mana pun yang dapat Dia pilih sewaktu-waktu.

Contohnya, seorang pria Kristen dapat dipimpin oleh Roh Kudus untuk menyampaikan “*kata-kata yang penuh hikmat*” atau “*kata-kata dengan pengetahuan*”, tetapi dia bukan seorang pengajar. Yang lain mungkin mampu memenangkan jiwa untuk Yesus Kristus, tetapi bukan seorang pemberita Injil. Juga di dalam 1 Korintus 12:28, Paulus berbicara tentang:

- rasul-rasul,
- nabi-nabi,
- pengajar-pengajar,
- mereka yang mendapat karunia untuk mengadakan berbagai mujizat,
- mereka yang mendapat karunia untuk menyembuhkan orang,
- karunia untuk memberikan pertolongan (menolong, melayani),
- karunia untuk memimpin, dan
- karunia untuk *berbicara dalam berbagai jenis bahasa*”.

Pertanyaan yang muncul di sini, yang tidak dapat dielakkan adalah: Apakah kita masih mempunyai karunia-karunia yang bersifat mujizat di zaman ini?

Dalam Ibrani 2:4, diungkapkan bahwa Tuhan menggunakan tanda-tanda dan mujizat-mujizat untuk membenarkan pewartaan Injil pada zaman terdahulu. Hal ini terjadi pada zaman sebelum Firman Tuhan tersedia dengan lengkap dalam bentuk tulisan. Banyak orang yakin bahwa dengan adanya Firman Tuhan secara tertulis itu, kebutuhan akan mujizat-mujizat itu telah berhenti.

Alkitab tidak memecahkan masalah mujizat ini dengan tuntas. Walaupun kita pada umumnya yakin bahwa karunia-karunia yang bersifat mujizat itu tidak ada lagi pada zaman ini, kita tidak dapat mengatakan bahwa Roh Kudus yang penuh kuasa itu tidak bebas lagi menggunakan karunia-karunia mujizat tersebut, khususnya di ladang-ladang misi yang masih belum mempunyai persediaan Alkitab secara luas.

Walaupun demikian, dalam setiap peristiwa, orang-orang yang mengaku bahwa mereka mempunyai karunia-karunia mujizat ini harus berhati-hati menggunakannya sesuai dengan perintah-perintah di dalam Firman Tuhan. (contohnya, penggunaan “berbagai jenis bahasa” (“bahasa roh”) diatur dalam 1 Korintus 14:1-40)

11 Menurut arti yang lebih luas, yang berbeda dengan arti aslinya, kita masih mempunyai “rasul-rasul”, jika yang kita maksudkan adalah orang-orang percaya yang diutus oleh Tuhan (misalnya para misionaris)

- Para *penginjil* itu memberitakan Injil, membawa orang berdosa kepada Yesus, dan menuntun mereka ke dalam suatu persekutuan jemaat lokal.
- Para *gembala* memperhatikan dan memelihara domba-domba mereka, mendorong mereka, serta menjaga mereka dari kejahatan.
- Para *pengajar* menyampaikan Firman Tuhan dengan cara yang mudah dipahami, serta mengemukakan dan menjelaskan ajaran-ajaran Alkitab secara seimbang.

Ketika karunia-karunia itu digunakan, jemaat bertumbuh dan iman orang-orang kudus dibangun. Karunia-karunia itu merupakan persembaan yang diberikan oleh Tuhan bagi pengembangan jemaat-Nya.

Bacalah!

- Efesus 4:11-12 1
- 1 Korintus 12:8-11, 12:28-31, 14:12
- Efesus 4:7, 1:11; 1 Korintus 12:15-18; 12:21-23
- 1 Korintus 12:15-27
- Efesus 4:12; 1 Korintus 14:12.26.31
- Roma 14:19; 15:2

Renungkanlah Karunia-karunia yang...

- ...diberikan oleh Roh Kudus menurut kehendak *Dia* sendiri (1Kor. 12:11; 12:29-31)!
- ...diberikan kepada *Jemaat* – tidak kepada para anggota secara pribadi!
- ...“*untuk membangun jemaat*” – tidak untuk membangun diri Anda sendiri (1Kor. 14:12; 1:7; Fil. 1:25, 3:17; 1Tes. 5:11, 14; Ibr. 12:24-25).
- Setiap anggota tubuh-Nya diberi karunia-karunia Roh dan tugas-tugas yang berbeda, sesuai dengan kehendak Tuhan!
 - ...untuk digunakan dan dirawati.

Dalam pengertian yang sangat luas ini, kita pun masih mempunyai “nabi-nabi”, yaitu orang-orang yang berseru demi Tuhan untuk melawan dosa, pemberontakan, dan penyesatan.

Kita benar-benar harus menolak pendapat bahwa pada zaman ini ada orang-orang yang mempunyai kuasa yang sama seperti yang diberikan kepada rasul-rasul yang asli atau orang-orang yang bisa berbicara menurut wahyu yang didapat dan diilhamkan langsung oleh Tuhan seperti nabi-nabi asli dalam Perjanjian Baru.

- ...untuk dihargai oleh anggota-anggota lain.

7. ***Semua Orang Percaya Adalah Imam-imam Tuhan***

Suatu kebenaran terakhir mengenai jemaat adalah bahwa semua orang percaya itu adalah imam-imam Tuhan, atau imamat Tuhan (1Ptr. 2:5,9). Di dalam Perjanjian Lama, hanya ada sekelompok orang saja yang memenuhi syarat sebagai pemegang jabatan imamat, yaitu keluarga Harun dari suku Lewi (Kel. 28:1). Saat ini tidak ada perbedaan tingkatan yang khusus bagi manusia, yang memisahkan mereka dari sesamanya, dengan pakaian yang istimewa dan hak-hak yang khusus. Semua anak Tuhan merupakan imamat Tuhan dan mereka memiliki segala hak dan tanggung jawab yang sesuai dengan nama tersebut.

Bacalah!

- 1 Petrus 2:5,9
- Wahyu 1:6, 5:10, 20:6

Renungkanlah:

- Semua anggota tubuh-Nya merupakan “*imamat*”.
- Semua anggota tubuh-Nya merupakan “*rohaniwan*”!
- Tidak ada salah satu anggota sebagai “*awam*”. Semua anggota tubuh-Nya adalah “*imam-imam*” dan “*rohaniwan*”, bagaimana pun dianugerahi karunia-karunia Roh yang berbeda.

Tujuan, Penyelesaian dan Akhir Jemaat-Nya

Seperti yang telah kita lihat, jemaat-Nya sekarang berada di dalam proses pembangunan. Setiap saat satu jiwa diselamatkan, satu batu kehidupan ditambahkan pada bangunan itu. Bangunan itu sedang bertumbuh dengan tenang tanpa terdengar suara ketukan palu. Tiap hari Roh Kudus menambahkan jumlah mereka yang diselamatkan ke dalam jemaat (Kis. 2:47).

Suatu hari nanti, pekerjaan itu akan selesai. Batu yang terakhir akan ditambahkan dan Tuan Yesus akan turun dari Surga. Seolah-olah ditarik oleh suatu “magnet surgawi”, jemaat akan diangkat untuk bertemu dengan Sang Penyelamat, dan bersama-sama mereka akan pulang ke tempat tinggal di Rumah Bapa. “*Demikianlah kita akan selama-lamanya bersama-sama dengan Tuhan*” (1Tes. 4:16,17).

Berkat bagi jemaat tidak hanya tinggal bersama Yesus selama-lamanya, tetapi juga berbagai kemuliaan yang telah Ia peroleh selama pelayanan-Nya di bumi ini (Yoh. 17:22).

Sepanjang keabadian, Dia menghendaki Jemaat-Nya terus menjadi saksi kemuliaan-Nya. *“Supaya pada masa yang akan datang Ia menunjukkan kepada kita kekayaan kasih karunia-Nya yang melimpah-limpah sesuai dengan kebaikan-Nya terhadap kita dalam Kristus Yesus”* (Ef. 2:7).

Sebelum itu, pada saat ini, jemaat merupakan karya agung Tuhan di bumi, yaitu suatu “bahan pelajaran” bagi malaikat-malaikat di Surga dan penguasa-penguasa di dalam dunia yang tak kelihatan tentang bermacam-macam bentuk kebijaksanaan Tuhan (Ef. 3:8-11). Oleh karena itu, setiap orang percaya seharusnya menaruh perhatian yang sungguh-sungguh kepada jemaat. Dan, pelayanan setiap orang percaya seharusnya mengarah pada perkembangan, pembangunan, dan kemajuan jemaat-Nya sebagai salah satu tujuan yang paling utama (1Kor. 14:12).

Bacalah dan Renungkanlah!

1. Kisah Para Rasul 2:47; Titus 2:11-15: Penyelesaian & akhir jemaat-Nya.
2. Roma 11:12, 25: *“...sampai jumlah yang penuh dari bangsa-bangsa lain telah masuk.”*
3. Kisah Para Rasul 2:47: Dipenuhi oleh kepala tubuh sendiri
4. 1 Tesalonika 4:16-18: Pengangkatan jemaat-Nya ke Surga.
5. Yohanes 17:22: *“Dan Aku telah memberikan kepada mereka kemuliaan, yang Engkau berikan kepada-Ku, supaya mereka menjadi satu, sama seperti Aku.”*

4. Jemaat Setempat

Jemaat Setempat – Apa itu?

Pada pelajaran-pelajaran terdahulu kita telah berbicara tentang jemaat (gereja) universal, yang juga disebut jemaat yang tidak kelihatan dan tubuh Yesus Kristus yang ajaib.

Selain itu, Perjanjian Baru juga berbicara tentang jemaat-jemaat lokal. Setiap jemaat setempat¹² terdiri atas orang-orang percaya yang tinggal di suatu daerah tertentu. Karena itulah kita membaca tentang jemaat-jemaat atau perkumpulan-perkumpulan di Yerusalem, Korintus, Roma dan sebagainya. Jemaat-jemaat lokal ini merupakan pernyataan-pernyataan secara lokal atau setempat tentang satu-satunya jemaat Tuhan. Setiap jemaat lokal merupakan satu badan atau satu tubuh yang berdiri sendiri, tidak bergantung pada jemaat-jemaat lain. Namun, ada persaudaraan antara mereka dan semuanya berada di bawah kekuasaan Yesus Kristus.

1. Arti Jemaat Setempat

Selama bertahun-tahun, telah muncul banyak perbedaan pendapat mengenai apa yang membentuk suatu jemaat Perjanjian Baru itu. Penjelasan umum tentang hal ini dapat kita lakukan dengan membuat suatu daftar syarat-syarat dan tanda-tanda. Jika suatu kelompok orang Kristen memenuhi syarat-syarat tersebut, kelompok itu dianggap sebagai suatu jemaat setempat yang sejati.

Pada tahun 1593, penulis Henry Barrow telah memberikan arti jemaat lokal yang mungkin bisa dianggap paling cocok. Ia menjelaskan sebagai berikut:

“Satu jemaat Yesus Kristus yang ditanam dan dibangun dengan sejati merupakan kumpulan orang-orang yang setia, yang terpisah dari orang-orang yang tidak percaya, yang berkumpul dalam nama Kristus, yang menyembah Dia dengan segenap hati dan yang mematuhi Dia dengan

¹² atau: lokal

tulus. Mereka itu merupakan suatu persaudaraan, suatu persekutuan orang-orang kudus. Mereka masing-masing berjuang demi kebebasan Kristen, yakni melakukan apa pun yang telah diperintahkan dan dinyatakan oleh Tuhan kepada mereka dalam Firman-Nya yang suci.”

Penjelasan-penjelasan lain telah banyak dibatasi sehingga hanya jemaat-jemaat yang berasal dari golongan atau aliran tertentu saja yang dapat memenuhi syarat-syarat itu.

2. Penjelasan di dalam Perjanjian Baru

Hal ini menimbulkan sebuah pertanyaan yang sangat nyata, yakni: Apakah Perjanjian Baru menunjukkan sejumlah syarat atau sifat dasar suatu jemaat setempat? Apakah ciri-ciri suatu jemaat lokal telah ditetapkan dengan begitu jelas, sehingga setiap orang percaya bisa membedakan apakah jemaat-jemaat di suatu daerah tertentu itu termasuk golongan “jemaat Perjanjian Baru yang benar” atau yang tidak benar?

Namun, bukan inilah yang dimaksud. Mustahil menjadi suatu jemaat yang benar hanya dengan menaati sebuah pola tertentu atau menjalani pertemuan-pertemuan rutin yang telah ditetapkan. Hal ini dapat dilakukan secara otomatis tanpa pelatihan rohani. Hasilnya adalah kelesuan dan kepuasan akan diri sendiri. Walaupun keadaan suatu jemaat mungkin kelihatannya sangat benar, keadaan orang-orang percaya itu (anggota-anggota) mungkin sebaliknya. Malahan, kita percaya bahwa penjelasan Perjanjian Baru itu seperti berikut ini:

Semua orang percaya diajari bahwa, karena kasih karunia Tuhan, mereka menjadi anggota jemaat-Nya yang universal. Mereka didorong untuk berkumpul dan mewujudkan kebenaran-kebenaran jemaat-Nya. Beberapa perkumpulan orang Kristen memberikan gambaran yang sangat buruk sekali tentang tubuh Yesus Kristus. Kelompok-kelompok yang lain menampilkannya dengan lebih tepat. Tidak ada satu jemaat pun yang menjalankannya dengan sangat sempurna.

Jadi, kita tidak mengikuti metode menurut hukum yang mengatakan, “Jika Anda memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu, Anda akan menjadi suatu jemaat”. Sebaliknya, bahasa Firman Tuhan merupakan bahasa kasih karunia; kita sebagai orang percaya adalah jemaat-Nya; sekarang kita seharusnya menemukan suatu cara yang

dapat menggambarkan dan menyatakan kebenaran itu kepada dunia. Kekuatan yang mengalir dari kasih karunia itu adalah kasih kepada Sang Penyelamat. Kasih ini seharusnya membuat kita ingin menampilkan gambaran yang tepat tentang tubuh Yesus Kristus kepada orang-orang di sekitar kita.

3. Ringkasan

Secara ringkas, jemaat setempat harus menjadi sebuah miniatur atau gambar jemaat universal dalam bentuk yang kecil. Jemaat lokal tersebut tidak boleh menjadi apa pun dan tidak boleh melakukan apa pun yang berlawanan dengan kebenaran-kebenaran sejati mengenai jemaat yang merupakan tubuh Yesus Kristus.

Seperti yang telah dikatakan penulis Samuel Ridout: *“Sifat dasar dan kesatuan jemaat lokal itu harus ditampakkan dan diwujudkan...*

- *harus terlihat bahwa hal itu merupakan tubuh Yesus Kristus,*
- *yang dibentuk, didiami, dan dihuni oleh Roh Kudus,*
- *bahwa semua orang percaya merupakan anggota jemaat itu,*
- *yang dipersatukan baik dengan Yesus Kristus yang mulia maupun dengan sesama anggota jemaat,*
- *bahwa kedatangan Yesus Kristus menjadi harapan jemaat itu,*
- *dan bahwa nama Yesus Kristus merupakan satu-satunya nama yang karenanya mereka dipanggil.*
- *Selain itu, jemaat setempat itu harus menunjukkan kesatuan tubuh Yesus Kristus.”*¹³

Jadi, setiap jemaat setempat harus menjadi suatu tiruan atau gambaran tentang jemaat-Nya yang sempurna. Namun, kebenaran-kebenaran tentang tubuh Yesus Kristus manakah yang harus diberikan oleh jemaat lokal sebagai kesaksian dan contoh hidup? Dahulu, kita telah membahas tujuh kebenaran-kebenaran terpenting itu, yaitu:

- a) Hanya ada satu tubuh.
- b) Yesus Kristus merupakan Kepala tubuh-Nya.
- c) Semua orang percaya merupakan anggota-anggota dari tubuh-Nya.

13 Ridout, Samuel, *The Church According to Scripture* (Loizeaux Bros., Inc., 1926), hal. 23.

- d) Roh Kudus merupakan Wakil Yesus Kristus di dalam jemaat-Nya.
- e) Jemaat Tuhan adalah jemaat yang suci dan kudus.
- f) Karunia-karunia diberikan untuk pembangunan dan kemajuan jemaat Tuhan.
- g) Semua orang percaya merupakan imam-imam Tuhan.

Oleh karena itu, tujuan dan sasaran kita sekarang adalah menerapkan kebenaran-kebenaran itu satu per satu. Kita akan mencoba menentukan bagaimana jemaat lokal dapat menggambarkan kebenaran-kebenaran itu bagi dunia.

Kebenaran tentang Satu Tubuh

Kebenaran pertama jemaat lokal bertanggung jawab untuk memberikan kesaksian bahwa hanya ada satu tubuh. Bagaimana orang percaya dapat memberikan kesaksian tentang kebenaran ini pada zaman sekarang?

1. *Nama Apa yang harus Dipakai?*

Barangkali cara yang paling jelas dan nyata adalah dengan tidak memakai nama apa pun yang akan memisahkan orang percaya dari orang Kristen yang lain. Di dalam jemaat di Korintus, ada beberapa orang yang mengatakan “*Aku dari golongan Paulus*”, “*Aku dari golongan Apolos*”, atau “*Aku dari golongan Kristus*”. Paulus dengan marah mengecam semangat tersebut dari bertanya, “*Adakah Kristus terbagi-bagi?*” (1Kor. 1:10-17).

Saat ini orang Kristen membagi-bagi diri mereka ke dalam banyak golongan dan aliran¹⁴. Pembagian ini dilakukan berdasarkan negara, para pemimpin, peraturan-peraturan, atau bentuk-bentuk pemerintahan jemaat.

Jelas sekali bahwa ajaran Alkitab berbeda: Anak-anak Tuhan hanya harus dikenal berdasarkan nama-nama yang diberikan dalam Firman Tuhan, yaitu nama-nama seperti:

- “*Orang percaya*” (Kis. 5:14),

¹⁴ atau: *denominasi-denominasi*

- “Murid” (Kis. 9:1)
- “Orang Kristen” (Kis. 11:26)
- “Orang kudus” (Ef. 1:1)
- “Saudara-saudara” (Yak. 2:1)

Mungkin saja salah satu tugas yang paling sulit dalam kehidupan orang Kristen adalah tidak memakai nama apa pun selain nama sebagai orang percaya.

Sebagian besar orang saat ini merasa bahwa seseorang harus menjadi anggota jemaat yang terorganisasi dan yang memakai suatu nama lain di samping nama-nama yang tertulis di dalam Firman Tuhan. Setiap orang yang tidak mau dikenal sebagai apa pun kecuali sebagai Anak Tuhan akan mendapat celaan, bahkan celaan dari orang Kristen lain dan selalu menjadi seseorang yang meragukan masyarakat. Namun, bagaimana orang percaya bisa terus menerus melakukan hal yang sebaliknya?

Sangatlah jelas bahwa tidaklah cukup hanya mempunyai suatu nama yang tepat secara Alkitab. Sangat mungkin seseorang mengikuti bahasa Alkitab secara ketat sementara jiwanya benar-benar masih terkungkuh pada satu aliran saja. Contohnya, beberapa orang di Korintus berkata “*Saya berasal dari golongan Kristus.*” Mungkin mereka membanggakan diri berdasarkan kebenaran nama mereka itu, tetapi yang sebenarnya mereka maksudkan adalah bahwa hanya mereka yang berasal dari Yesus Kristus; dengan demikian mereka memisahkan diri dari orang-orang percaya yang sejati lainnya. Paulus beranggapan bahwa kesalahan ini sama dengan kesalahan orang-orang yang menyatakan kesetiaan kepada dirinya atau kepada Apolos.

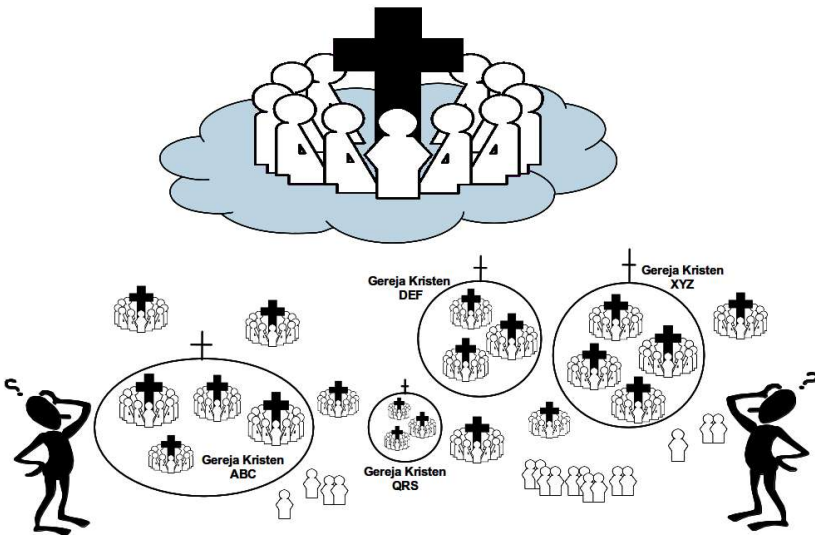
2. Bagaimana dengan Aliran-aliran Kristen?¹⁵

Ketika dinyatakan bahwa sistem berbagai macam aliran Kristen atau berbagai macam organisasi gerejawi Kristen pada zaman ini mungkin tidak sesuai dengan ajaran Firman Tuhan, rasa keberatan sering muncul; orang-orang membantah bahwa telah ada banyak denominasi atau golongan Kristen besar yang sangat diberkati Tuhan. Dengan beranggapan bahwa hal ini mungkin benar, kita masih harus mengingat

¹⁵ Istilah untuk bermacam-macam golongan atau aliran Kristen yang sering dipakai adalah “*denominasi*”.

bahwa berkat Tuhan tidak selalu membuktikan persetujuan-Nya dalam setiap hal yang rinci.

Tuhan menghormati Firman-Nya sendiri walaupun sering penyampaian Firman-Nya itu disertai dengan banyak kegagalan dan ketidaksempurnaan. Jika Tuhan hanya memberikan berkat di mana ada kesempurnaan, sama sekali tidak akan ada berkat. Oleh karena itu, pendapat bahwa suatu kelompok atau gereja telah menerima berkat Tuhan tidak berarti bahwa Ia merestui semua yang dilakukan kelompok atau gereja tersebut. Setiap pesan lebih hebat dan lebih berkuasa daripada seorang pesuruh yang menyampaikan pesan itu.



Sikap Tuhan terhadap perpecahan dalam jemaat-Nya jelas sekali diperlihatkan dalam 1 Korintus 3:4, *“Jika seorang berkata, ‘aku dari golongan Paulus,’ dan yang lain berkata ‘aku dari golongan Apolos,’ bukankah hal itu menunjukkan bahwa kamu manusia duniawi yang bukan rohani?”*

Perpecahan-perpecahan dalam jemaat-Nya menimbulkan kejahatan-kejahatan yang besar. Perpecahan-perpecahan menciptakan rintangan-rintangan buatan bagi persekutuan. Perpecahan-perpecahan membatasi orang-orang yang dikaruniai Tuhan dalam pelayanan mereka walaupun karunia-karunia itu tersedia supaya seluruh jemaat-

Nya dibangun. Perpecahan-perpecahan itu membingungkan dunia ini dan menyebabkan manusia bertanya, “jemaat manakah yang benar?” (2Pet. 2:2)

Telah ditulis Marcus Rainsford,¹⁶ *“Menurut pendapat saya sendiri, saya percaya bahwa bermacam-macam aliran dan golongan Kristen merupakan hasil dari usaha Setan yang ingin merusak dan merintangai sejauh mungkin persatuan jemaat Tuhan yang tampak. Saya percaya bahwa golongan-golongan itu semuanya berakar dalam kesombongan rohani dan kebangkuhan jiwa¹⁷ kita, dalam kesanggupan mencukupi kebutuhan sendiri, dan dalam dosa kita.”*

Benarkah bahwa *“dengan demikian semua orang ...tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jikalau kamu saling mengasihi”¹⁸* Dunia telah terlalu sering mempunyai alasan untuk mengatakan, “Lihatlah bagaimana mereka saling mencari-cari kesalahan, lihatlah bagaimana mereka saling menghakimi, dan lihatlah bagaimana mereka saling memfitnah.”

3. Kesatuan yang Sejati

Orang percaya yang memutuskan untuk memberikan kesaksian tentang kesatuan tubuh Yesus Kristus akan mengalami kesulitan yang besar: Mereka harus memisahkan diri dari semua perpecahan yang ada dalam jemaat-Nya. Mereka juga harus menjaga semangat kasih terhadap seluruh umat Tuhan.

C. H. Mackintosh telah menulis: *“Kesulitan yang paling utama adalah menggabungkan semangat pemisahan yang kuat dengan semangat kasih, kelemahlembutan dan kesabaran; atau untuk memelihara suatu lingkaran yang sempit dengan hati yang lebar. Hal ini benar-benar sulit. Suatu pemeliharaan kebenaran yang ketat dan tidak berkompromi cenderung mempersempit dan memperkecil lingkaran di sekitar kita. Itulah sebabnya kita semua membutuhkan kuasa anugerah yang besar untuk menjaga hati yang luas dan kasih sayang yang hangat. Jika kita berjuang demi kebenaran tanpa memedulikan kasih karunia, kita hanya akan menghasilkan kesaksian yang berat sebelah dan paling tidak menarik. Sebaliknya, jika kita mencoba menunjukkan kasih karunia tanpa memedulikan kebenaran, kita akhirnya akan mewujudkan suatu*

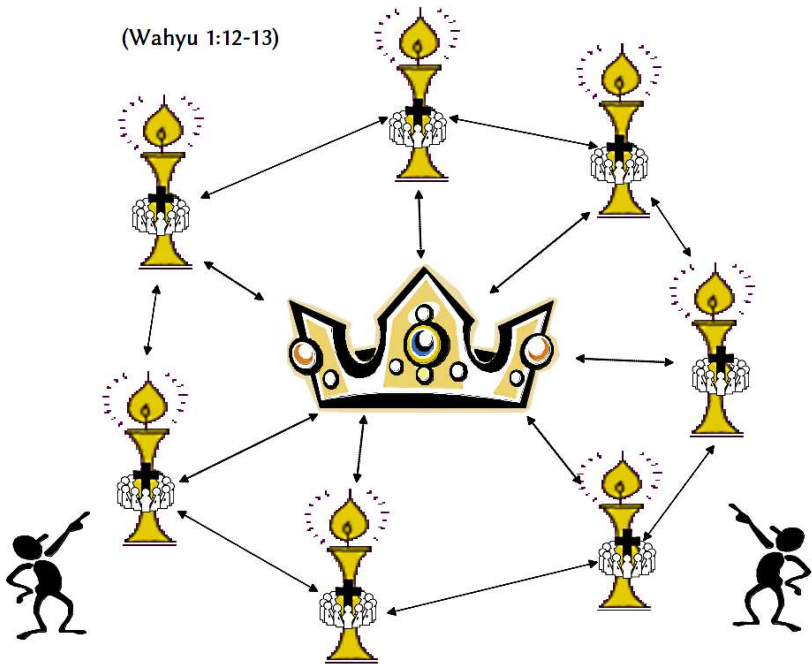
16 Rainsford Marcus, *The Lord's Prayer for Believers*; London, Chas. J., Thynne, hal. 409

17 atau: *egoisme*

18 Yohanes 13:35

*keinginan Tuhan akan kasih, suka cita, dan kedamaian untuk selamanya.*²⁰

Pada waktu sekarang ini, tanggung jawab jemaat-jemaat setempat adalah berupaya untuk mempertahankan kesaksian akan kesatuan tubuh Yesus Kristus ketika sebagian besar orang Kristen melayani hanya untuk menolak kebenaran tersebut. Mereka bisa melakukan hal ini dengan mengakui dalam roh, prinsip, perbuatan, dan kebiasaan sesama orang percaya.



20 Thomas W. H. Griffith, *Ministerial Life and Work*, Chicago: Moody Colportage, 1927, Hal. 116.

5. Jemaat Lokal: Hak-hak Istimewa dan Tanggung Jawab

Hak-hak Istimewa

Salah satu keistimewaan yang utama dalam kehidupan orang Kristen adalah hak persamaan dalam suatu jemaat lokal. Hak ini tidak ada yang menyerupainya. Persahabatan orang-orang kudus adalah ikatan yang paling erat dan paling berharga. Persekutuan dan persahabatan Kristen ini adalah salah satu dari empat tujuan utama yang mendorong orang percaya untuk bersekutu. Empat dasar itu adalah pengajaran rasul-rasul, persekutuan, memecahkan roti, dan berdoa (Kis. 2:42).

Ketika orang percaya bersekutu demi empat tujuan tersebut, mereka dapat yakin akan kehadiran Tuan Yesus (Mat. 18:20). Memang benar bahwa Dia senantiasa tinggal bersama orang kepunyaan-Nya, yaitu setiap orang percaya. Akan tetapi, ada suatu kehadiran Tuan Yesus yang sangat khusus dan teramat dekat ketika orang percaya berkumpul bersama-sama di dalam Nama-Nya.

Dalam persekutuan sebagai jemaat lokal, kita menggenapi salah satu alasan utama kita, yaitu *menyembah Tuhan*. Siakah yang mengetahui kesukaan pujian, “*Anak Domba yang telah disembelih itu layak menerima kuasa, kekayaan, hikmat, kekuatan, hormat, kemuliaan, dan pujian.*” (Why. 5:12).

Jemaat lokal kita juga adalah pusat “*pengajaran Rasul-rasul*”, yaitu Firman Tuhan (Kis. 2:42). Saya sungguh berterimakasih kepada Tuhan atas laki-laki kepunyaan Tuhan yang berdiri teguh dalam pengilhaman Firman Tuhan kata demi kata. Saya begitu bersyukur karena mereka menjelaskan Firman Tuhan secara terperinci dan jelas kepada kita. Mereka mengajar kita untuk menguji segala sesuatu berdasarkan Firman Tuhan. Setiap jemaat lokal harus menjadi sebuah “Sekolah Alkitab” dan “Sekolah Teologi Tinggi” bagi setiap anggotanya.

Sebagaimana orang percaya mula-mula yang terus *bertekun di dalam doa*, kita juga perlu menghargai kebiasaan berdoa bersama-sama. Dalam pertemuan doa, kita dapat belajar tentang bagaimana berdoa. Kita dapat memperluas pengaruh doa-doa kita. Dan kita dapat bersuka bersama-sama sesudah doa-doa tertentu digenapi oleh Tuhan.

Jemaat lokal memberikan kepada kita kesempatan yang luas untuk melayani, misalnya di Sekolah Minggu, dengan membagikan brosur-brosur atau buku-buku kepada orang lain, dengan mengunjungi anggota-anggota jemaat atau orang lain, dengan saling menolong dan memperlengkapi, dan dengan ratusan kesempatan yang lain. Dengan cara menggunakan kehidupan kita sebagai suatu kesempatan untuk melayani Dia, Tuan Yesus akan menyesuaikan sifat kita menjadi serupa dengan sifat-Nya sendiri – sedikit demi sedikit.

Memberi uang atau hal lain teramat sering diajarkan sebagai sebuah tugas. Akan tetapi, pemberian harus dianggap sebagai suatu kesempatan khusus untuk melayani Tuhan! Saat kita memberi, kita memberi kepada Tuhan. Hal-hal yang kita berikan dilipat gandakan menjadi berkat bagi orang lain. Uang yang diberikan melalui sebuah jemaat lokal dapat menjangkau ujung bumi. Pemberian tersebut adalah suatu investasi yang baik bagi kekekalan.

Jemaat lokal selalu harus membentuk kita menjadi sebuah keluarga besar yang saling melayani pada saat dibutuhkan, saat mengalami kepedihan, mengalami percobaan, atau mengalami peristiwa yang menyedihkan. Jemaat seperti itu tak dapat dibandingkan dengan hal-hal apa pun yang ada di dunia ini.

Tanggung Jawab

Di mana ada hak-hak istimewa, di situ juga ada tugas dan tanggung-jawab. Sebagai orang yang terpilih dan orang kepunyaan Tuhan, kita wajib hidup sebagai anak-anak-Nya dengan melakukan apa yang Dia kehendaki dan perintahkan. Berikut ini saya mencatat beberapa kewajiban yang telah Dia berikan kepada kita.

1. Kita harus mengasihi semua orang kudus dan berdoa bagi mereka (Yoh. 13:34; 1Yoh. 3:23; 4:11). Ada orang percaya yang mencatat semua nama anggota jemaat lokal mereka. Daftar nama itu pakai untuk mendoakan semua anggota hari demi hari.

2. Kita harus menghadiri setiap pertemuan jemaat dengan setia (Ibr. 10:25). Tuan Yesus merindukan kita saat kita tidak beribadah bersama anggota-anggota jemaat lain, atau kalau kita suka terlambat. Jangan kehilangan kesempatan yang istimewa untuk berada bersama Dia. Kehadiran yang tidak teratur atau sering terlambat memberikan teladan yang buruk bagi orang percaya yang lebih lemah.
3. Kita harus menaati para penatua dalam kasih dan menundukkan diri kita kepada mereka. Merekalah para pemimpin yang ditetapkan Tuhan yang harus bertanggung jawab kepada kita. *“Tautilah pemimpin-pemimpinmu dan tunduklah kepada mereka, sebab mereka memelihara jiwamu sebagai orang yang harus bertanggung jawab atasnya!”* (Ibr. 13:17).
4. Kita bertanggung jawab untuk melaksanakan karunia-karunia rohani kita. Sama seperti kesehatan jasmani tubuh kita bergantung pada pekerjaan semua anggota tubuh itu, demikian pula kesehatan rohani sebuah jemaat lokal bergantung pada anggota-anggota yang menjalankan dan menggunakan karunia-karunia mereka masing-masing.
5. Kita harus hidup secara kudus (1Tes. 4:3-4; 1Ptr. 1:15-16). Kekudusan pribadi adalah sebuah pertanggungjawaban yang utama. Dosa yang memengaruhi satu anggota tubuh akan memengaruhi seluruh tubuh itu. Perbuatan dosa yang tidak diakui dan tidak ditinggalkan (Ams. 28:13) dapat menghalangi aliran berkat bagi seluruh jemaat tersebut.
6. Kita harus *“berusaha memelihara kesatuan Roh di dalam ikatan damai sejahtera”* (Ef. 4:3). Setiap kali kita dicobai untuk mengkritik jemaat lokal kita, kita harus menguburkan kritik itu. Lebih baik kita berbicara secara positif dan bersemangat tentang usaha jemaat kita untuk menjadi segambar dengan Tubuh Yesus Kristus bagi dunia ini.
7. Saling membantu, saling menasehati, saling membesarkan hati, dan saling membangun diri kita sendiri adalah cara-cara melayani yang selalu dapat kita kerjakan. Cara-cara inilah yang sama dengan “membasuh kaki” sahabat kita seiman, seperti yang diajarkan oleh Tuan Yesus (Yoh. 13:14).
8. Keramah-tamahan dan kesediaan menerima tamu adalah hasil sebuah jemaat yang sehat dan sedang bertumbuh.
9. Membantu melakukan pekerjaan praktis di dalam ruang persekutuan atau gedung ibadah mungkin kurang menyenangkan dan bukan

merupakan suatu pekerjaan yang dianggap “rohani”. Namun, jika pekerjaan-pekerjaan itu dilakukan bagi Tuhan, pekerjaan tersebut mempunyai nilai yang sama dengan pekerjaan menyebarkan Injil atau mengajarkan Firman Tuhan.

Sangat nyata bahwa kita adalah orang-orang yang mempunyai hak-hak istimewa yang paling besar. Akan tetapi, setiap murid Tuan Yesus yang sejati perlu menanggung tugas-tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepada kita sebagai anggota jemaat-Nya.

6. Ikutilah Sebuah Jemaat Lokal

Bagaimana orang percaya dapat mengetahui dengan jemaat (gereja) mana seharusnya ia bergabung? Seseorang dipersatukan atau bergabung dengan anggota jemaat Tuhan yang sejati dan tidak kelihatan saat ia diselamatkan. Nama orang tersebut tercatat di dalam *“Kitab Kehidupan Anak Domba”* di surga (Why. 21:27). Jemaat sejati terdiri atas setiap orang yang percaya kepada Tuan Yesus dengan sejati – tanpa memandang bangsa, warna kulit, atau keanggotaan gereja. Anggota-anggota jemaat sejati ini dapat ditemukan di seluruh dunia, walaupun ada yang telah meninggal dunia, dan ada yang belum lahir.

Pada zaman awal, orang percaya mengadakan pertemuan di rumah-rumah mereka (Rm. 16:5; Flm. 2). Mereka bertekun dalam pengajaran rasul-rasul dan dalam persekutuan. Mereka selalu berkumpul untuk memecahkan roti dan berdoa (Kis. 2:42; Kol. 4:15). Jelas bahwa Tuhan menginginkan orang percaya berkumpul secara teratur sebagai anggota-anggota jemaat sejati. Jangan *“mengabaikan pertemuan ibadah kita sendiri sebagaimana kebiasaan beberapa orang, malah sebaliknya dengan semakin saling menasihati sebagaimana kamu melihat harinya sudah semakin mendekat.”* (Ibr. 10:25).

Biasanya, terdapat banyak kelompok umat Kristen yang memiliki perbedaan-perbedaan yang mencolok dalam ajaran-ajaran mereka. Supaya orang percaya dapat mengetahui dengan jemaat lokal manakah seharusnya ia ikut bergabung, ia perlu mencari kehendak Tuhan dengan sungguh-sungguh. Ia harus menggunakan Firman Tuhan untuk menguji ajaran-ajaran dan prinsip-prinsip jemaat Perjanjian Baru. Daftar berikut ini dapat membantu Anda menemukan kelompok orang percaya yang benar.²¹

1. Pastikanlah bahwa jemaat tersebut percaya bahwa semua bagian Firman Tuhan adalah Firman Tuhan yang diilhamkan!

Seluruh bagian Firman Tuhan telah dikaruniakan kepada kita melalui Roh Kudus. Ialah yang memberikan semua kata yang terdapat di dalam Firman Tuhan kepada orang-orang yang menuliskannya

²¹ Dapatkan secara gratis dan bacalah buku yang berisi penjelasan yang lebih lengkap tentang pokok ini, yaitu, *“Jemaat yang Dikasihi Yesus – Ikhtisar Prinsip-prinsip Firman Tuhan tentang Gereja Yesus Kristus”* (www.sastra-hidup.net)!

dalam bahasa asli.²² (2Tim. 3:16; 2Ptr. 1:21). Itulah sebabnya seluruh bagian Firman Tuhan diilhamkan.²³

Hati-hati! Ada banyak “orang Kristen” yang tidak percaya bahwa Firman Tuhan diilhamkan oleh Roh Kudus! Mereka mengatakan bahwa sebagian isi Firman Tuhan adalah Firman Tuhan dan sebagian lainnya adalah kata-kata manusiawi saja. Hal ini tidak benar! Seluruh bagian Firman Tuhan adalah Firman Tuhan yang sejati. Kita harus memercayai dan menaatinya. Firman Tuhan berkuasa di dalam segala hal yang kita percayai. Dan segala hal yang kita lakukan sudah seharusnya dikendalikan atau dikuasai oleh Firman Tuhan.

2. Pastikanlah bahwa jemaat tersebut mengajarkan kebenaran tentang Pribadi Yesus Kristus!

Hati-hati! Ada orang yang mengatakan bahwa Yesus adalah seorang pemimpin yang besar, seorang guru atau teladan terbesar yang pernah hidup, dan bahkan mereka menyebut-Nya “Illahi”. Akan tetapi, kebenaran yang terbesar tentang Juruselamat kita yang mulia adalah bahwa Dia satu-satunya Putra Tuhan, ya satu-satunya Tuhan yang Mahakuasa (Kol. 2:9)! Ia harus diakui dan dipandang sebagai Tuhan!

3. Pastikanlah bahwa pengajaran mengenai karya Yesus Kristus adalah pengajaran yang benar!

Firman Tuhan mengajarkan bahwa Tuan Yesus menjalani hidup tanpa dosa. Ia memilih mati di Salib untuk menghapus dosa-dosa kita. Ia dikuburkan dan Ia bangkit dari kematian. Ia naik ke Surga dalam tubuh-Nya yang telah dibangkitkan. Sekarang Ia duduk di sebelah kanan Tuhan Bapa (1Kor. 15:1-4).

Kita diselamatkan melalui kepercayaan pribadi kita kepada-Nya. Segala kebaikan atau pekerjaan yang kita lakukan sama sekali tidak turut mengambil bagian dalam keselamatan kita (Ef. 2:8-10)

4. Pastikanlah bahwa Anda mengetahui apa yang diajarkan oleh jemaat tersebut mengenai darah Yesus yang begitu berharga! Bacalah Kolose 1:14 dan Galatia 1:6-9.

22 Firman Tuhan asli tertulis dalam bahasa Ibrani dan Aram (Perjanjian Lama) dan dalam bahasa Yunani (Perjanjian Baru).

23 Dapatkan secara gratis dan bacalah bab 1 buku ini yang berisi penjelasan yang lebih lengkap dan mendalam tentang pokok ini, yaitu, “*Firman yang Hidup – Ajaran-ajaran Firman Tuhan yang Dasar*” (www.sastra-hidup.net)!

Selain itu, Anda harus juga memastikan bahwa sebuah jemaat (gereja) lokal berdasarkan kebenaran-kebenaran berikut ini, baik dalam khotbah, dalam pelajaran Firman Tuhan, maupun di dalam tindakan-tindakan lain.

1. Yesus Kristus adalah satu-satunya Kepala jemaat-Nya.

Tidak ada seorang manusia pun yang boleh menuntut posisi ini (Kol. 1:18-19; Ef. 1:22-23). Bila Yesus Kristus diberi kedudukan sebagai Kepala jemaat-Nya, orang percaya hanya perlu memandang Dia saja untuk mendapatkan bimbingan dan pengertian oleh Dia.

2. Semua orang percaya yang sejati adalah anggota tubuh Yesus Kristus (1Kor. 12:12-13).

Semua anak Tuhan yang sejati harus diterima di sebuah jemaat lokal. Orang percaya yang tidak boleh ikut mengambil bagian dalam persekutuan jemaat adalah:

- a) Mereka yang tidak percaya akan pengajaran yang paling mendasar dan paling jelas di dalam Firman Tuhan (2Yoh. 10).
- b) Mereka yang hidup di dalam dosa (1Kor. 5:13).

Orang semacam ini boleh menghadiri kebaktian-kebaktian jemaat, tetapi mereka tidak boleh mengambil bagian dalam pemecahan roti atau mengambil bagian dalam perkara-perkara jemaat.

3. Orang yang belum percaya dengan benar tidak boleh diterima di dalam persekutuan jemaat.

4. Semua orang percaya adalah imam-imam (1Ptr. 2:5-9).

Di dalam Perjanjian Lama terdapat perbedaan antara imam-imam dengan orang-orang yang lainnya. Orang “biasa” yang bukan imam membawa bermacam persembahan kepada Tuhan, tetapi mereka tidak diperbolehkan masuk ke dalam hadirat-Nya. Orang-orang tersebut memberikan persembahan mereka kepada para imam. Tugas imam adalah membawa persembahan tersebut kepada Tuhan.

Namun, hal ini telah berubah semenjak kematian Yesus Kristus. Di dalam Perjanjian Baru tidak ada perbedaan antara para imam (rohaniwan) dan orang-orang biasa (awam). Semua orang percaya adalah imam-imam. Sekarang mereka diperbolehkan memasuki hadirat Tuhan secara langsung melalui iman dan kepercayaan pribadi mereka.

Korban-korban persembahan yang mereka bawa kepada Tuhan adalah penyembahan, pujian dan pelayanan.

Perjanjian Baru mengajarkan bahwa semua orang percaya harus mempelajari Firman Tuhan. Semua orang harus sibuk bagi Tuhan. Semua orang harus menceritakan Injil kepada orang-orang yang mereka jumpai.

5. Wibawa Roh Kudus harus diakui.

Hal ini berarti bahwa Roh Kudus adalah Sang Pemimpin dan Dialah yang seharusnya mengarahkan penyembahan, pelayanan, pengajaran, dan disiplin di dalam jemaat. Bimbingan dan kuasa-Nya tidak boleh dibatasi oleh pendapat-pendapat manusia atau upacara-upacara buatan manusia (2Kor. 3:17; Ef. 4:3).

Marilah kita ulangi apa yang telah kita pelajari:

Seorang percaya yang sejati diperintahkan oleh Tuan Yesus mencari sebuah jemaat (gereja) lokal yang menggunakan Firman Tuhan sebagai satu-satunya pedoman hidup mereka. Mereka harus memercayai semua hal yang diajarkan Firman Tuhan mengenai Pribadi dan karya Yesus Kristus. Mereka harus berusaha menerapkan pengajaran di dalam Perjanjian Baru tentang jemaat (gereja) dan tujuan-tujuannya. Orang percaya yang menyetujui hal-hal ini memiliki apa yang disebut dalam Firman Tuhan “*persekutuan*” satu dengan yang lainnya (Kis. 2:42).

7. Kasihilah Jemaat Yesus!

“Kepadaku yang paling hina di antara semua orang kudus, anugerah ini telah diberikan untuk memberitakan kekayaan Kristus yang tak dapat dimengerti di antara bangsa-bangsa yang bukan Yahudi dan untuk menerangkan kepada setiap orang tentang apa isi tugas penyelenggaraan rahasia yang telah berabad-abad tersembunyi dalam Tuhan yang telah menciptakan segala sesuatu melalui Yesus Kristus, supaya sekarang, melalui jemaat dapat diberitahukan berbagai ragam hikmat Tuhan kepada penguasa-penguasa dan pemerintah-pemerintah di Surga, sesuai dengan maksud abadi yang telah Dia laksanakan dalam Kristus Yesus, Tuan kita” (Ef. 3:8-11).

Jemaat²⁴ amat penting bagi Tuhan dan sangat penting juga dalam Firman-Nya.²⁵

Jemaat Yesus penting karena jemaat-Nya adalah satu-satunya bentuk lembaga di atas bumi yang telah dijanjikan untuk berada selama-lamanya. *“Di atas batu karang ini Aku akan mendirikan jemaat-Ku, dan segala gerbang alam maut tidak akan menguasainya.” (Mat. 16:18).*

Pentingnya jemaat-Nya juga terlihat dalam fakta bahwa jemaat itu sering disebutkan, diajarkan, dan dipusatkan dalam Perjanjian Baru. Paulus menulis dalam Efesus 1:19-23, *“Dan betapa hebat kuasa-Nya bagi kita yang percaya, sesuai dengan daya kerja kuasa kekuatan-Nya, yang sudah Dia kerjakan di dalam Kristus dengan membangkitkan Dia dari antara orang mati dan mendudukan Dia di sebelah kanan-Nya di Surga, jauh lebih tinggi daripada segala kerajaan dan penguasa dan pemerintah dan kekuasaan dan setiap nama yang disebut, bukan hanya pada masa ini, melainkan juga pada masa yang akan datang. Dan Dia sudah menundukkan segala sesuatu di*

²⁴ *Jemaat* atau *gereja* merupakan terjemahan dari kata asli bahasa Yunani: ἐκκλησία (*ekklesia*).

²⁵ Dapatkan secara gratis dan bacalah buku yang berisi penjelasan yang lebih lengkap tentang pokok ini, yaitu, *“Jemaat yang Dikasihi Yesus – Ikhtisar Prinsip-prinsip Firman Tuhan tentang Gereja Yesus Kristus”* (www.sastra-hidup.net).

bawah kaki-Nya dan sudah memberikan-Nya kepada jemaat sebagai Kepala atas segala sesuatu, yaitu kepada jemaat yang adalah tubuh-Nya, yaitu kepenuhan Dia yang memenuhi semuanya dan seluruhnya.”

Bagaimana tubuh Yesus dapat menjadi kepenuhan Dia yang memenuhi segala sesuatu? Kelihatannya, Tuan Yesus menganggap Diri-Nya sendiri tidak lengkap tanpa jemaat-Nya, yaitu tanpa tubuh-Nya. Tubuh-Nya adalah alat untuk menyatakan diri-Nya sendiri kepada dunia.

Ketika kita menyadari hal ini, kita menyadari pentingnya jemaat yang sejati bagi Tuhan. Karena jemaat itu penting bagi Tuhan, kita harus memiliki keyakinan tentang hal itu! Dan, kita harus bersemangat dalam hubungan dengan jemaat-Nya! Jangan pernah takut atau malu menyebarkan kebenaran-kebenaran tentang jemaat Tuan Yesus!

Jemaat Tuan Yesus juga dimaksudkan sebagai sebuah bahan pelajaran bagi malaikat-malaikat dan makhluk-makhluk lain di dunia yang tak kelihatan. *“Supaya sekarang melalui jemaat diberitahukan berbagai-bagai ragam hikmat Tuhan kepada pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa di Surga”* (Ef. 3:10).

Bayangkanlah para malaikat atau makhluk surgawi yang memandang dunia ini dengan menyaksikan apa yang telah dikerjakan oleh Tuhan di dalam dan melalui jemaat-Nya. Ia mempersatukan orang percaya dari antara bangsa Yahudi (Israel) dengan orang percaya dari antara semua bangsa lain. Walaupun semua orang percaya memiliki kepribadian yang berbeda, wajah dan warna kulit yang berbeda, Tuhan membawa mereka bersama-sama ke dalam jemaat-Nya. Ia menjadikan mereka sebuah ciptaan baru.

Paulus mengajarkan bahwa kebenaran tentang jemaat Yesus merupakan puncak atau batu penjurur bagi segala pembukaan Firman Tuhan. Dalam Kolose 1:25, ia menulis, *“Aku telah dijadikan pelayan jemaat itu sesuai dengan tugas yang dipercayakan Tuhan kepadaku untuk menggenapkan Firman-Nya bagi kamu.”*

“Menggenapkan Firman Tuhan”, apa artinya? Sebenarnya, Kitab Kolose bukan kitab terakhir yang ditambahkan ke dalam Perjanjian Baru.²⁶ Akan tetapi, berkaitan dengan pernyataan kebenaran-kebenaran yang utama,

²⁶ Dapatkan secara gratis dan bacalah buku yang berisi penjelasan yang lebih lengkap tentang pokok ini, yaitu, *“Perjalanan Melalui Firman Tuhan”* oleh penulis William MacDonald (www.sastra-hidup.net).

Kitab Kolose adalah puncak atau akhir pernyataan kebenaran-kebenaran Alkitabiah, terutama pernyataan Alkitabiah mengenai jemaat atau gereja.

Dalam 1 Timotius 3:15 tertulis bahwa jemaat di bumi ini telah ditetapkan oleh Tuhan sebagai alat Tuhan untuk menyebarkan, memberitakan, dan menyatakan Injil-Nya: *“Jadi jika aku terlambat, engkau dapat mengetahui bagaimana orang harus hidup di dalam rumah Tuhan, yakni jemaat Tuhan yang hidup, tiang penopang dan dasar kebenaran.”*

Pada zaman dahulu, tiang-tiang sering dipergunakan untuk mengumumkan berita-berita atau pernyataan-pernyataan. Gereja atau jemaat Tuhan *adalah* satu-satunya “tiang” untuk mengumumkan, menyatakan, dan memberitakan kebenaran ilahi.

Tuhan Mengasihi Jemaat-Nya!

Tuhan mengasihi jemaat-Nya selama-lamanya. Sebelum dunia dan alam semesta ini diciptakan, Tuhan telah merencanakan dan menetapkan suatu hari untuk menciptakan sebuah “tubuh” rohani yang baru. Tubuh rohani itu diberi suatu panggilan dan tujuan surgawi. “Tubuh” rohani itu ditetapkan sebagai pengantin wanita bagi Putra Tuhan²⁷ dan tubuh itu harus didapatkan jemaat-Nya dengan membayar harga yang sangat mahal.

Yesus Kristus juga mengasihi jemaat-Nya. Rasul Paulus juga mengasihi jemaat Yesus. Paulus telah menulis hal ini dalam Efesus 3:8-9,

“Kepadaku, yang paling hina di antara semua orang kudus, telah dianugerahkan kasih karunia ini, untuk memberitakan kepada orang-orang bukan Yahudi kekayaan Kristus yang tak dapat dimengerti, dan untuk menerangkan kepada setiap orang apa isi tugas penyelenggaraan rahasia yang telah berabad-abad tersembunyi di dalam Tuhan yang menciptakan segala sesuatu.”

Mungkin kata-kata tersebut kurang masuk akal dan membingungkan Anda. Dengan kata-kata yang lebih jelas: dalam ayat-ayat tersebut, Rasul Paulus menyatakan bahwa pelayanan yang ia terima dari Tuhan diarahkan kepada dua tugas utama:

Pertama-tama, ia harus *“memberitakan kepada orang-orang bukan Yahudi kekayaan Yesus Kristus...”*. Nah, yang harus dia beritakan adalah Injil Keselamatan!

27 Wahyu 19:7-9; 21:9; 2 Korintus 11:2

Selanjutnya, Paulus harus *memberikan keterangan kepada setiap orang tentang apa isi tugas penyelenggaraan rahasia yang telah berabad-abad tersembunyi di dalam Tuhan yang menciptakan segala sesuatu.*” Nah, ini tentang Jemaat (Gereja) Yesus!

Paulus mengasihi jemaat Tuhan. Keinginan terbesar Paulus adalah

- memberitakan Injil,
- melihat orang-orang diselamatkan,
- melihat mereka dimasukkan ke dalam suatu persekutuan jemaat lokal,
- dan melihat mereka bertumbuh dalam segala kebenaran tentang Tuhan,
- sehingga mereka yang menjadi orang Kristen sanggup melipatgandakan kehidupan rohani mereka dalam diri orang lain (2Tim. 2:2).

Apakah Anda sudah mengikuti Rasul Paulus dalam dua macam pelayanannya ini?

Kalau Anda sudah menjadi seorang penjangkau jiwa yang bersemangat, syukurlah! Hal tersebut sungguh-sungguh luar biasa. Namun, janganlah berpuas hati akan hal itu saja! Kasihilah jemaat Tuhan dan layanilah mereka dengan berfokus kepada pertumbuhan! Ikutilah teladan Rasul Paulus.

Tuhan mengasihi jemaat-Nya. Yesus Kristus mengasihi jemaat-Nya. Paulus mengasihi jemaat. Oleh sebab itu, aku juga mengasihi jemaat!

Jemaat lokal telah ada sebagai induk rohani saya. Ada banyak hal yang belum saya lunasi kepada jemaat lokal saya.

Melalui jemaat itulah saya mendengarkan berita Injil. Melalui jemaat itulah saya diyakinkan oleh kuasa Roh Kudus tentang keadaan saya dan tentang karya Tuan Yesus sampai saya dikarunia pertobatan yang sejati. Di dalam jemaat itulah saya belajar tentang berbagai macam kekayaan Firman Tuhan.

Hal-hal tersebut tidak terjadi secara mengagumkan atau secara dramatis. Semuanya terjadi di tengah-tengah orang percaya yang bersama-sama membaca Alkitab secara bergiliran. Mereka mendengarkan pengajaran-pengajaran mengenai nas tersebut, diikuti oleh percakapan tentang hal itu. Saya sungguh bersyukur kepada Tuhan atas kesempatan itu. Benar-benar, saya mengasihi jemaat. Dan saya sungguh-sungguh bersemangat terhadap jemaat Yesus.

Marilah kita renungkan beberapa kebenaran tentang jemaat Yesus Kristus yang diajarkan di dalam Firman Tuhan. Prinsip-prinsip tentang jemaat Tuhan itu sangat penting dijalankan dan diikuti, walaupun tidak semua orang dan tidak semua gereja mau melakukannya. Namun, prinsip-prinsip tersebut diadakan bagi semua umat Tuhan untuk dipercayai dan dilakukan.

Satu Tubuh

Prinsip pertama adalah ini: jemaat adalah satu-satunya tubuh Tuhan. Menurut Efesus 4:4 ada *“satu tubuh, dan satu Roh, sebagaimana kamu telah dipanggil kepada satu pengharapan yang terkandung dalam panggilanmu, satu Tuan, satu iman, satu baptisan, satu Tuhan dan Bapa bagi semua orang.”* Kebenaran ini melenyapkan segala “denominasionalisme”, yaitu sikap mementingkan perbedaan antara organisasi gerejawi yang satu dan organisasi gerejawi yang lain. Saya sungguh-sungguh membenci istilah-istilah atau nama-nama yang membedakan gereja-gereja tertentu secara picik. Saya membenci nama-nama seperti, “Gereja Kristen X....”, “Gereja Kristen Y....”, atau “Gereja Kristen Z.....”

Ada banyak keadaan dan hal yang tampaknya menyangkal pernyataan ini. Namun, menurut pandangan Tuhan, hanya ada satu-satunya tubuh orang percaya di bumi ini. Meskipun secara keseluruhan tidak pernah kelihatan oleh manusia, jemaat dibentuk oleh Roh Kudus di dalam satu-satunya tubuh. Semua umat Tuhan yang benar-benar diselamatkan merupakan anggota-anggota jemaat Yesus Kristus dan saudara-saudara kita. Saya sungguh-sungguh membenci segala sesuatu yang mencoba menjauhkan saya dari anggota-anggota lain dalam satu-satunya tubuh Kristus.

Ketika ditanya tentang gereja atau denominasi apakah yang Anda ikuti, Anda dapat menjawab berdasarkan kata-kata dari Mazmur 119:63,

“Aku bersekutu dengan semua orang yang takut akan Tuhan, dan dengan orang-orang yang menuruti Firman Tuhan.”

Bukankah hal ini sungguh menyenangkan hati? Bukankah itulah “denominasi” dan “gereja” yang benar? Jikalau ada seseorang yang terus-menerus bertanya, “Gereja apakah yang Anda ikuti”, jawablah, “Gereja yang sama dengan yang diikuti oleh Paulus.” Jawaban ini akan menyebabkan orang itu mempelajari Firman Tuhan dengan teliti untuk menemukan

denominasi apa yang diikuti oleh Rasul Paulus.²⁸ Pelajaran itu akan membuka matanya.

Sebenarnya, hal ini adalah sebuah kebenaran yang sungguh mulia. Satu tubuh di atas bumi ini terdiri atas semua orang yang benar-benar percaya kepada Tuan Yesus Kristus.

Akan tetapi, orang-orang menghendaki Anda masuk ke dalam sebuah “kotak”, bukan? Mereka bertanya kepada Anda,

“Gereja apa yang Anda ikuti?”

“Saya seorang Kristen.”

“Tentu saja, kita semua adalah orang Kristen. Akan tetapi, Kristen yang mana?”

“Saya adalah seorang murid Tuan Yesus.”

“Okelah, maksud saya, gereja manakah yang Anda ikuti?”

“Saya mengikuti gereja yang menjadi Tubuh-Nya.”

Mereka tidak akan puas hingga mereka dapat mengaitkan Anda dengan salah satu gereja atau denominasi yang ada.. Janganlah Anda menyerah!

Yesus Kristus Adalah Kepala dan Pusat Tubuh-Nya

Dengan menggunakan gambar atau kias tubuh manusia (Ef. 5:23; Kol. 1:18), Paulus mengajarkan kepada kita bahwa Yesus Kristus adalah Kepala di Surga dan Dia memimpin tubuh-Nya yang ada di bumi.

“*Kepala*” memegang kekuasaan, kepemimpinan dan berfungsi sebagai pusat kecerdasan dan pengetahuan. Kepala dan tubuh memiliki kehidupan, keinginan-keinginan, dan harapan-harapan yang sama. Sebagaimana kepala itu tidak lengkap tanpa tubuh, pada dasarnya Yesus pun tidak lengkap tanpa jemaat-Nya. Sebagai tubuh-Nya, jemaat “*adalah kepenuhan Dia yang memenuhi semua dan segala sesuatu*” (Ef. 1:23). Inilah yang membuat orang percaya sangat mengagumkan dan sungguh-sungguh menyembah Tuhan.

Yesus Kristus adalah Kepala jemaat atau gereja. “*Karena suami adalah kepala istri sama seperti Kristus adalah Kepala jemaat.*” (Ef. 5:23). Tidak ada seorang pun, baik seorang pendeta, seorang uskup, maupun seorang paus yang menjadi kepala jemaat. Bahkan, para penatua (gembala) bukan kepala

28 Lihatlah 1 Korintus 1:11-13

jemaat atau kepala gereja. Yesus Kristus adalah satu-satunya Kepala jemaat atau kepala gereja – Hanya Dia.

Yesus Kristus tidak hanya menjadi kepala jemaat, tetapi Dia juga menjadi pusat perkumpulan umat-Nya. Ini adalah suatu kebenaran yang luar biasa. Ketika bersekutu sebagai jemaat lokal, kita tidak ingin bertemu dengan seseorang tertentu, kita tidak bertemu di dalam nama suatu denominasi atau gereja, tetapi kita ingin bersekutu dengan Yesus Kristus. Dia adalah pusat persekutuan kita. Kita beribadah karena kita percaya bahwa Yesus Kristus berada di tengah-tengah kita.

“Di mana ada dua atau tiga orang berkumpul dalam Nama-Ku, di sana Aku hadir di tengah-tengah mereka” (Mat. 18:20). Yesus Kristus adalah pusat perkumpulan umat-Nya.

Semua Orang Percaya Adalah Anggota Tubuh Yesus

Ketika seseorang diselamatkan, dia ditambahkan ke dalam jemaat sebagai anggota tubuh Yesus Kristus (Kis. 2:47). Keanggotaan ini tidak dibatasi oleh suku, bangsa, warna kulit, kewarganegaraan, budaya, tingkatan masyarakat, watak, bahasa, atau golongan²⁹ agama.

“Sebab, sebagaimana tubuh itu satu dan anggotanya banyak, dan segala anggota tubuh itu, meskipun banyak, merupakan satu tubuh, demikianlah juga Kristus. Karena di dalam satu Roh kita sekalian sudah dibaptis menjadi satu tubuh, baik orang Yahudi, maupun orang Yunani, baik budak, maupun orang merdeka; maka kita sekalian dikaruniai satu Roh” (1Kor. 12:12-13).

Dalam tulisan yang terkenal tentang keanggotaan tubuh Yesus Kristus (1Kor. 12:12-26), Paulus mengingatkan kita bahwa ada banyak anggota di dalam satu tubuh (ayat 12-14). Setiap anggota tubuh mempunyai satu fungsi tertentu (ayat 15-17). Tidak semua anggota mempunyai fungsi yang sama (ayat 19). Kesejahteraan tubuh bergantung pada kerja sama semua anggota tubuh³⁰ (ayat 21-23). Karena semua anggota tubuh saling membutuhkan, tidak ada alasan untuk saling mencemburui, atau tidak puas (ayat 15-17). Tidak ada alasan untuk berlaku sombong dan berpisah dari anggota-anggota lain (ayat 21). Karena semua orang adalah anggota satu tubuh, harus ada kesadaran, saling peduli, dan kesukacitaan (ayat 23-26).

²⁹ atau: aliran, denominasi

³⁰ “gotong-royong” semua anggota tubuh-Nya

Di dalam tubuh Yesus Kristus itu, saya mengasihi semua orang percaya yang telah ditebus oleh darah-Nya yang sangat mahal. Mereka adalah saudara-saudara saya di dalam Yesus Kristus, anggota-anggota tubuh-Nya yang terkasih. Saya dapat belajar tentang sesuatu dari setiap orang percaya.

Saya sepatutnya berdoa untuk semua orang percaya, dan bukan hanya berdoa untuk mereka yang ada di dalam jemaat lokal saya. Itulah sebabnya kita semua adalah anggota tubuh-Nya. Dan, saya sepatutnya berbahagia kalau mereka memberitakan Kristus. Saya bisa saja tidak sepaham dengan cara mereka memberikan tanda silang atau tanda titik, tetapi saya dapat bersukacita seperti yang dilakukan oleh Paulus dalam Filipi 1:18, karena Yesus Kristus diberitakan.

Namun, hal tersebut tidak berarti bahwa saya dapat melakukan apa saja yang mereka lakukan! Kita harus berhati-hati! Saya dapat mengasihi mereka. Saya dapat belajar dari mereka. Saya dapat belajar mengenai semangat dan kasih mereka. Namun, saya tidak dapat melakukan semua hal yang mereka lakukan.

Hati nurani saya harus sama dengan hati nurani Martin Luther, yaitu hati nurani yang terikat pada Firman Tuhan. Saya harus menuruti dan menaati semua ajaran Firman Tuhan. Misalnya, saya tidak pernah dapat bekerja sama dengan orang Kristen lain yang membuat orang-orang yang bertobat kembali ke gereja-gereja yang murtad, yaitu gereja-gereja yang tidak memberitakan Injil yang sejati.

Semua Orang Percaya Adalah Imam-imam Tuhan

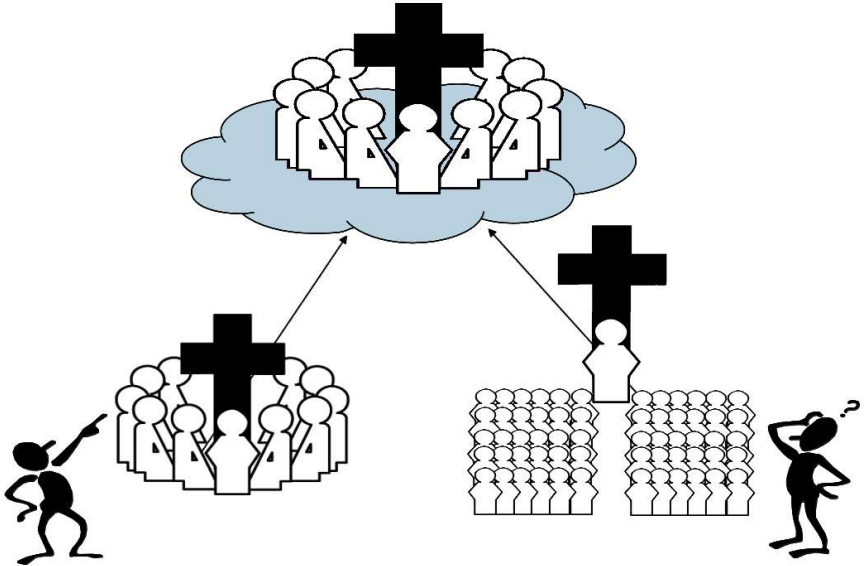
Semua orang percaya adalah imam-imam Tuhan atau imamat Tuhan. Kita adalah imam-imam kudus dan imam-imam kerajaan.

“Dan sebagai batu yang hidup, kamu sendiri sedang dibangun menjadi sebuah rumah rohani dan imamat yang kudus, untuk mempersembahkan korban rohani yang berkenan kepada Tuhan melalui Yesus Kristus... Namun, kamulah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat milik Tuhan sendiri, supaya kamu memberitakan kebajikan-kebajikan Dia yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan ke dalam terang-Nya yang menakjubkan” (1Ptr. 2:5, 9).

Para pria yang percaya adalah imam-imam. Para wanita yang percaya adalah imam-imam. Semua orang percaya adalah imam-imam. Dan, semua orang percaya diberi tugas untuk mempersembahkan korban-korban

rohani mereka, milik mereka, pujian mereka, dan pelayanan mereka kepada Tuhan. Roh Tuhan mengendalikan pelaksanaan pelayanan secara umum atau pelaksanaan pelayanan di depan orang lain. Jangan heran atau terkejut karena hal tersebut.

Bayangkanlah peraturan tentang penguasaan Roh atas penggunaan bahasa-bahasa lidah dalam sebuah persekutuan jemaat lokal (1Kor. 14). Jika ada orang yang berbicara di dalam “bahasa-bahasa lidah,” harus ada seorang yang menjadi penerjemahnya. Tidak boleh lebih dari tiga orang yang berbahasa lidah dalam sebuah pertemuan. Mereka harus berbicara sekali pada suatu waktu. Apa yang mereka ucapkan atau katakan harus membangun anggota-anggota lain secara rohani. Para wanita harus tetap diam. Segala sesuatu harus dilakukan secara teratur.



Demikian pula dalam pelaksanaan tugas-tugas sebagai imam Kristus di hadapan orang lain. *“Oleh karena itu, aku ingin agar di mana-mana pria-pria berdoa...”* (1Tim. 2:8). *“Aku tidak mengizinkan seorang perempuan untuk mengajar atau memerintah laki-laki; tetapi hendaklah ia berdiam diri”* (1Tim. 2:12). Roh Kudus mengendalikan penggunaan karunia-karunia secara umum (1Kor. 14). Roh Kudus pun mengendalikan pelayanan imam-imam Kristus.

(Makna dan arti pelayanan dan peranan para wanita dan para pria dalam jemaat Yesus dijelaskan dengan teliti dalam sebuah buku lain.³¹).

Penatua yang Banyak Menggembalakan Orang Kudus

Sebuah jemaat lokal selalu harus terdiri atas orang-orang kudus, para penatua, dan para diaken, seperti yang dapat kita lihat pada jemaat Yesus di Kota Filipi: *“Paulus dan Timotius, budak-budak Kristus Yesus, kepada semua orang kudus dalam Kristus Yesus di Filipi, serta para penilik [penatua] jemaat dan para diaken...”* (Fil. 1:1).

Itulah bentuk jemaat di Filipi. Mereka berkumpul untuk mengikuti pengajaran para rasul, mengikuti persekutuan, memecahkan roti,³² dan berdoa (Kis. 2:42). Ayat-ayat tersebut menegaskan dan menjelaskan unsur-unsur utama sebuah persekutuan jemaat lokal. Sebuah jemaat Kristen lokal terdiri atas para orang kudus, para penatua, dan para diaken yang berkumpul secara rutin dan secara tetap untuk mengikuti pengajaran para rasul, bersekutu, memecahkan roti, dan berdoa.

Salah satu kebenaran utama mengenai jemaat lokal tersebut adalah bahwa di dalam jemaat itu *tidak* ada sistem kependetaan. Tidak ada seorang pun yang diangkat sebagai pengurus atau pelayan resmi. Inilah kebenaran yang sungguh-sungguh mulia.

Orang kuduslah yang melayani. Karunia-karunia sebagai penginjil, pengajar, penggembala dan lain-lain hanya diberikan *“untuk **memper-**lengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus”* (Ef. 4:11-12). Semua anggota jemaat ditetapkan oleh Tuhan sebagai para pelayan! Para pengajar, pengkhotbah, gembala, pendeta dan lain-lain hanya diberi tugas untuk menolong dan memperlengkapi mereka bagi pelayanan itu! Bandingkanlah peraturan Tuhan ini dengan kenyataan dalam kebanyakan gereja pada masa ini!

Karena tradisi sistem kependetaan sudah sangat biasa, tidak banyak orang yang sadar bahwa Perjanjian Baru tidak mendukung sistem itu! Firman Tuhan *tidak* mengizinkan hanya satu orang yang secara resmi menjabat dan mengelola sebuah gereja lokal, melakukan segala sesuatu,

31 Dapatkan secara gratis dan bacalah buku yang berisi penjelasan yang lebih lengkap tentang pokok ini, yaitu, *“Pelayanan dan Peranan Wanita dan Pria dalam Jemaat Yesus Kristus – Suatu Ajaran Tuhan yang Revolusioner”* oleh penulis William MacDonald dan H. Berkah (www.sastra-hidup.net).

32 Perjamuan Tuhan

melaksanakan segala macam pelayanan, dsb. Perjanjian Baru *tidak* mendukung pandangan yang membedakan dua golongan orang Kristen, yaitu “para rohaniwan” dan “kaum awam”. Tradisi tersebut bertentangan dengan Perjanjian Baru. Tidak pernah dalam Perjanjian Baru ada hal dan kebiasaan seperti itu.

Ada orang yang mengatakan, “Paulus sendiri adalah seorang pelayan atau pendeta.” Sadarilah! Paulus paling lama pernah tinggal di satu tempat selama tiga tahun. Strateginya adalah memberitakan Injil supaya ada orang yang diselamatkan, membangun iman mereka, memperlengkapi mereka bagi pelayanan, dan terus berpindah ke tempat lain. Tidak pernah dia menjadi seorang pendeta besar. Tidak pernah dia menetapkan seorang pendeta utama dalam jemaat-jemaat yang dia dirikan.

Bagaimana tentang Timotius? Apakah dia seorang pelayan atau pendeta? Timotius bukan seorang pendeta sebuah jemaat. Dia hanya menolong Paulus dan jemaat-jemaat. Dia juga selalu berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat yang lain dan dia tidak tinggal tetap sebagai seorang pengurus dalam sebuah jemaat lokal.

Perjanjian Baru terus-menerus mengatakan bahwa setiap jemaat lokal digembalakan oleh beberapa penatua yang dibantu oleh beberapa diaken, supaya semua anggota jemaat dibantu dan diperlengkapi sebagai “badan pelayan”. Tidak pernah ada ajaran tentang sistem kependetaan, yaitu ajaran tentang pelayanan satu orang saja.

Kekristenan masa depan dan penginjilan di dunia berada di tangan orang-orang biasa dan bukan di tangan para pendeta atau para pelayan Kristen sebagai tenaga ahli. Gereja atau jemaat mula-mula bisa menyebarkan Injil ke seluruh kekaisaran Romawi bukan karena karya para pendeta atau para rasul, melainkan karena orang Kristen biasanya menjadi “misionaris” tak resmi dengan pergi ke mana saja untuk memberitakan Injil.

Jemaat-jemaat lokal hanya bertemu di rumah-rumah pribadi. Setiap jemaat lokal tersebut digembalakan oleh sejumlah penatua (Kis. 20:17-38). Setiap anggota jemaat lokal terlibat dalam kegiatan memberitakan Injil dan merebut jiwa-jiwa yang tersesat bagi Kristus melalui hubungan-hubungan pribadi. Orang-orang yang baru bertobat dan percaya kemudian dibawa ke dalam persekutuan jemaat lokal. Di sana mereka diajari, diperlengkapi, dan dikuatkan secara rohani. Selanjutnya mereka mendapat giliran untuk melakukan hal yang sama (2Tim. 2:2; Mat. 28:19-20).

Mengapa sistem kependetaan tradisional begitu berbahaya? Karena di dalam sistem itu ada kecenderungan untuk mematikan karunia-karunia yang diberikan kepada setiap anggota jemaat. Setiap orang Kristen yang sejati diberi sedikitnya satu macam karunia bagi pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus, yaitu jemaat-Nya³³ (Ef. 4:12; 1Kor. 14:26). Tak seorang anggota pun yang mempunyai hak tersendiri atas kebenaran dan Roh Kudus suka memakai orang-orang yang berbeda-beda untuk berbicara dan melayani melalui mereka.

Sistem kependetaan mengabaikan tujuan dan makna karunia-karunia tersebut. Karunia-karunia tersebut diberikan oleh Roh Kudus supaya orang-orang kudus lain diperlengkapi dalam pelayanan. Orang-orang kudus, yaitu semua anggota jemaat lokal, meliputi para pelayan yang melakukan pelayanan tersebut.

Dalam sistem kependetaan biasanya terdapat seorang pelayan atau pendeta yang menerima gaji yang tetap. Hal inilah yang benar-benar merupakan suatu kutukan dalam pekerjaan dan pelayanan Tuhan. Hal ini sangat berbahaya karena orang itu selalu lebih menggantungkan keinginan dan kebajikannya pada mereka yang membayar gajinya daripada pada Tuhan dan Firman-Nya. Mereka yang membayar gajinya akan menentukan pelayanannya.

Penyembahan Sebagai Pusat Kegiatan Jemaat

Kebenaran besar lain tentang Jemaat Perjanjian Baru adalah pusat kegiatannya: Penyembahan adalah pusat kegiatan setiap jemaat lokal. Jika Anda tidak suka menyembah Tuhan dalam Roh dan kebenaran melalui doa, pembacaan dan penjelasan Firman Tuhan, dan “*memecahkan roti*” (Perjamuan Tuhan), Anda tidak akan menyukai Surga. Penyembahan akan menjadi kegiatan yang utama di dalam Surga.

Setiap orang Kristen memiliki beberapa karunia.³⁴ Oleh sebab itu, harus ada kesempatan di dalam persekutuan jemaat lokal untuk menjalankan karunia-karunia tersebut dalam kerangka dan menurut peraturan Per-

33 Dapatkan secara gratis dan bacalah buku yang berisi penjelasan yang lebih lengkap tentang pokok ini, yaitu, “*Roh Kudus dan Karunia-karunia-Nya*” oleh penulis W. MacDonald, J. Gibson, B. Peters, A. Seibel, dan H. Berkah (www.sastra-hidup.net).

34 Dapatkan secara gratis dan bacalah buku yang berisi penjelasan yang lebih lengkap tentang pokok ini, yaitu, “*Roh Kudus dan Karunia-karunia-Nya*” oleh penulis W. MacDonald, J. Gibson, B. Peters, A. Seibel, dan H. Berkah (www.sastra-hidup.net).

janjian Baru. Karunia-karunia ini diberikan untuk kebaikan dan kebangkitan Tubuh Yesus.

Prinsip-prinsip Serta Kuasa

Saya hendak menekankan hal ini: Prinsip-prinsip Perjanjian Baru memerlukan kuasa Roh Kudus. Tidak ada pengganti bagi kerohanian dan kesucian.

Tuhan menginginkan orang-orang yang berhubungan dengan Dia sendiri, yaitu orang yang hidup di dalam Roh Kudus hari lepas hari, orang yang berhubungan akrab dengan Tuan Yesus Kristus. Tidak cukup kalau Anda hanya mengikuti pengajaran yang benar. Anda juga harus benar-benar menghidupkan ajaran yang benar itu.

Kesimpulan

Kehidupan yang benar-benar mempertahankan kebenaran Jemaat Perjanjian Baru hari ini adalah kehidupan yang selalu penuh dengan celaan.

Jika Anda tetap bertahan pada kebenaran Perjanjian Baru, Anda tidak akan diterima dengan baik oleh kaum protestan. Sebelum dibunuh karena imannya, Anaken Janz menulis sepucuk surat kepada anak lelakinya yang masih bayi, sebagai berikut:

“Di mana engkau mendengar sekawanan yang miskin, sederhana, di-buang, diasingkan, dan ditolak oleh dunia, ikutilah dan bergabunglah dengan kawanan itu karena di mana ada salib, di situ ada Kristus.”

Ketika Anda memperoleh prinsip-prinsip ilahi dari Firman Tuhan, jangan pernah mengompromikan prinsip-prinsip tersebut. Jangan pernah meninggalkan prinsip-prinsip itu.

Sebagai penutup, ikutilah jemaat Tuhan dan kebenaran-kebenaran tentang jemaat dengan setia, bersemangat, dan sepenuh hati. Jadilah seorang yang kepadanya Kristus dapat berkata, *“Engkau telah terus menerus bersama-sama Aku di dalam percobaan-Ku, maka ada sebuah kerajaan yang telah Aku tetapkan bagimu!”*

Ingatlah bahwa jemaat lokal yang paling kecil dan paling lemah lebih dihargai oleh Tuhan daripada sebuah kerajaan duniawi yang besar. Jemaat-Nya adalah tubuh dan mempelai wanita Kristus. Bayangkanlah hal ini!

Ingatlah bahwa seorang penatua yang berkenan kepada Tuhan dalam sebuah jemaat lokal lebih berarti bagi Dia daripada seorang presiden.

Perolehlah dan perkuatlah keyakinan-keyakinan yang agung ini! Biarlah hal tersebut membentuk kehidupan Anda! Dan hiduplah di dalam terang prinsip-prinsip tersebut! Demi kemuliaan Tuan Yesus.



Sastra Hidup Indonesia

Buku-buku yang bisa mengubah hidup Anda.

Disediakan bagi semua warga Indonesia, juga bagi para pengikut tiap agama dan kepercayaan.

Inilah kesempatan istimewa untuk mempelajari pernyataan-pernyataan

Firman Tuhan yang sejati.

Secara bebas, tanpa biaya, bisa diunduh secara gratis.

Secara tidak diketahui-tanpa nama.

Tertarik? Atau tak percaya?

Kunjungilah situs internet kami pada alamat:

<http://www.sastra-hidup.net>

Tujuan Sastra Hidup Indonesia adalah memberikan suatu kesempatan yang istimewa:

- kepada semua warga negara Indonesia,
- tanpa memandang suku, agama, kepercayaan, atau denominasi.

Kesempatan yang luar biasa itu bermaksud:

- mempelajari pernyataan-pernyataan Firman Tuhan,
- secara pribadi dan sendiri di rumah atau bersama satu kelompok kecil,
- dengan cara yang mudah, bebas, tanpa biaya, dan dapat dipercayai.

Sastra Hidup Indonesia sangat menginginkan setiap orang di Indonesia diberi kesempatan untuk dapat mengetahui pengajaran-pengajaran yang benar tentang Firman Tuhan yang benar, yaitu:

- arti dan beritanya yang asli, sejati, dan tidak dipalsukan
- dalam bahasa yang bisa dipahami oleh setiap warga Indonesia.

Sastra Hidup Indonesia ingin menolong dan menyokong seluruh masyarakat Indonesia dan semua denominasi Kristen yang ingin mencari kebenaran yang sejati.

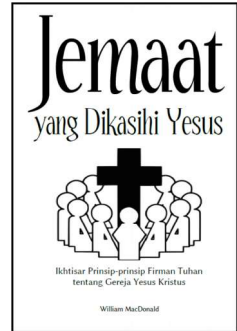
- Sastra Hidup Indonesia bukan suatu gereja, denominasi, atau misi.
- Sastra Hidup Indonesia tidak menerima anggota-anggota.

Buku-buku lain

Jemaat (Gereja) yang Dikasihi Yesus

Seri Pelajaran Pokok-pokok Utama Mengenai Jemaat (Gereja) yang Dikasihi Yesus

Seri pelajaran mengenai jemaat atau gereja Perjanjian Baru dijelaskan dengan cara yang sederhana dan sangat menantang. Sepuluh buku pelajaran ini memberikan jawaban terhadap semua pokok utama yang berkaitan dengan jemaat (gereja) Kristen secara mendalam, mudah dipahami, dan praktis. Judul-judul buku pelajaran adalah berikut ini:



1. Jemaat yang Dikasihi Yesus (*Ikhtisar pokok-pokok utama*)
2. Kebenaran-kebenaran mengenai Jemaat (Gereja) yang Sejati
3. Roh Kudus dan Karunia-karunia-Nya
4. Pembaptisan Air
5. Perjamuan Tuhan
6. Bukan Kediktatoran Maupun Demokrasi – Kepemimpinan dan Ketundukan dalam Umat Tuhan
7. Tindakan Pendisiplinan dalam Jemaat yang Kudus
8. Pelayanan dan Peranan Wanita dan Pria dalam Jemaat Yesus Kristus
9. Berdoalah!
10. Prinsip-prinsip Firman Tuhan mengenai Keuangan
11. Jagalah Perilaku Anda!
12. Gereja yang Berhasil – Perintisan dan Perkembangan Jemaat-jemaat Lokal (*dilanjutkan*)

Apakah Anda siap menghadapi kebenaran-kebenaran Firman Tuhan yang telah hampir hilang?

Dapatkanlah buku-buku ini atau yang lain secara gratis pada situs internet!

www.sastra-hidup.net

Ikutilah Yesus

oleh William MacDonald

Seri *Ikutilah Yesus – Pedoman bagi Murid-murid-Nya* ini terdiri atas enam bagian yang berkaitan, disertai oleh enam buku pelajaran, yaitu:

0. Ikutilah Yesus – Langkah-langkah Pertama
1. Pemuridan Kristen yang Sejati
2. Sifat dan Karakter Orang Kristen yang Sejati
3. Kehidupan Orang Kristen yang Sejati (A)
4. Kehidupan Orang Kristen yang Sejati (B)
5. Pelayanan Orang Kristen yang Sejati

Setiap bagian dibangun di atas bagian pelajaran sebelumnya. Sesudah satu buku selesai, Anda dapat melanjutkan pelajaran pada bagian berikutnya sampai selesai seluruh seri itu. Inilah cara terbaik untuk mendapatkan manfaat dan hasil yang berlipat ganda.

Masih lebih baik kalau buku-buku seri ini dipelajari bersama seorang Kristen sejati yang bisa bertindak sebagai seorang mentor dan pelatih Anda, dan yang teladannya bisa diikuti secara praktis.



Hidup yang Berkelimpahan

oleh Paul Washer

Petunjuk ini bagi Anda yang mau mengikuti Yesus dengan berkelimpahan. Sebagai bantuan bagi Anda, ada 13 prinsip yang saya lampirkan yang harus kita ikuti saat kita mempelajari dan menafsirkan Firman Tuhan dengan setia. Jika Anda menemukan kebenaran di dalam Alkitab melalui buku ini, saya mengajak Anda untuk menyesuaikan kehidupan Anda berdasarkan kebenaran tersebut.

Jangan sia-siakan hidup Anda!



Dapatkanlah buku-buku ini atau yang lain secara gratis pada situs internet!

www.sastra-hidup.net